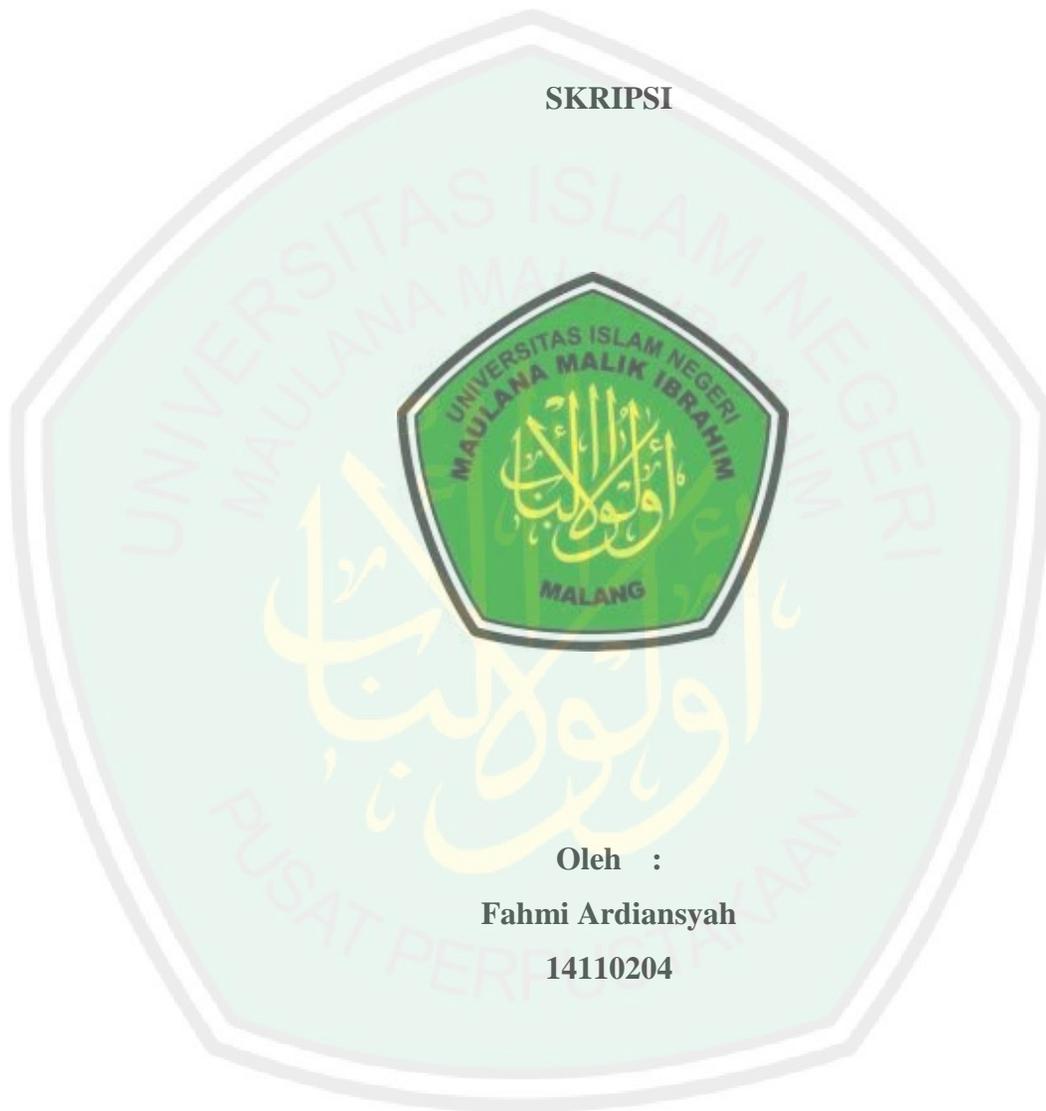


**HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA KELAS X MIPA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :

Fahmi Ardiansyah

14110204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DESEMBER 2018**

**HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA KELAS X MIPA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
KOTA BATU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Fahmi Ardiansyah

14110204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DESEMBER 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS X MIPA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh :

FAHMI ARDIANSYAH

14110204

Telah disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



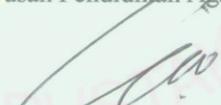
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP. 197203062008012010

Tanggal, 24 Oktober 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA KELAS X MIPA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
KOTA BATU**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fahmi Ardiansyah (14110204)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

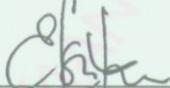
Ketua Sidang,
H. Akhmad Sholeh, M.Ag
NIP 197608032006041001

: 

Sekretaris Sidang,
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP 197203062008012010

: 

Pembimbing,
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP 197203062008012010

: 

Penguji Utama,
Mokhammad Yahya, MA., Ph. D
NIP 197406142008011016

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyanyang, dengan ini saya persembahkan karya ini untuk

Ayahanda Abdul Majid. terima kasih atas biaya kuliah selama ini dan limpahan kasih sayang serta doanya yang tiada henti-hentinya engkau panjatkan

Ibu Nurul Chusnah, terima kasih atas lantunan doa, kasih sayang, perhatian, pengorbanan serta memotivasi untuk terus menuntut ilmu

Sahabat yang turut mendoakan dan memberi semangat, Muhammad Ilham Marhendra, Muhammad Taufikur Rohman, Abdillah Dwi Rosyadi

Untuk teman dari jauh yang selalu ada dan membantu, Raras Sayekti

Kepada teman-teman seangkatan PAI yang selalu menularkan semangatnya Icha Evrilla Putri, Hanin Arlisa, Dzulbichar A'la, dan masih banyak teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”¹



¹ *Al-Qur'an Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir bil Hadis* (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013), hlm.529

Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fahmi Ardiansyah

Malang, 24 Oktober 2018

Lamp. : 9 (Sembilan) Ekslemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

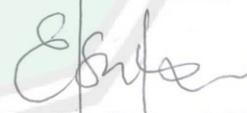
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fahmi Ardiansyah
NIM : 14110204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP. 197203062008012010

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang,

Yang membuat pernyataan,



Fahmi Ardiansyah
Fahmi Ardiansyah

NIM. 14110204

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu”** dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah mengantarkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni agama Islam, yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya ini. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan yang ada dalam karya ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang lelah mencurahkan kasih sayangnya, motivasi, serta doa-doanya yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan anaknya di dunia dan di akhirat.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M.pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dengan kesabaran, keikhlasan dan ketelitian.
6. Semua bapak ibu guru serta staff Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yang telah membantu dan mendukung berlangsungnya kegiatan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. *Amiiin ya Rabbal alamin.*

Malang, 20 Desember 2018

Peneliti

Fahmi Ardiansyah
NIM. 14110204

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Diftong

أَوْ = aw
أَيَّ = ay
أُوْ = Ū
إِي = Î

C. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Pengukuran Cronbach's Alpha	67
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	67
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Hasil Perhitungan Rumus Product Moment.....	71
Tabel 4.1 Perkembangan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu Tahun Ajaran 2017-2018	80
Tabel 4.2 Data Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	81
Tabel 4.3 Data Kelengkapan Sarana Prasarana.....	82
Tabel 4.4 Tahapan kegiatan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X tahun ajaran 2017-2018.....	83
Tabel 4.5 Rekapitulasi Setoran Hafalan Al-Qur'an	84
Tabel 4.6 Daftar Nilai angket Intensitas hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	86
Tabel 4.7 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA.....	89
Tabel 4.8 Daftar Nilai Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak SKI) Semester Genap	89
Tabel 4.9 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 1	91
Tabel 4.10 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 2	93
Tabel 4.11 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 3	93
Tabel 4.12 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 4	94

Tabel 4.13 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 5	94
Tabel 4.14 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 6	95
Tabel 4.15 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 7	95
Tabel 4.16 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 8	96
Tabel 4.17 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 9	96
Tabel 4.18 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 10	97
Tabel 4.19 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 11	97
Tabel 4.20 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 12	98
Tabel 4.21 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 13	96
Tabel 4.22 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 14	99
Tabel 4.23 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 15	99
Tabel 4.24 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 16	100
Tabel 4.25 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 17	100
Tabel 4.26 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 18	101
Tabel 4.27 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 19	101
Tabel 4.28 Hasil Prosentase Jawaban Angket Nomor 20	102
Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Intensitas Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	103
Tabel 4.30 Klasifikasi Nilai Hasil Angket	104
Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA	105
Tabel 4.32 Standart Kriteria Ketuntasan Minimal	106
Tabel 4.33 Analisis Korelasi Variabel X (Tingkat Kemampuan Hafalan	

Al-Qur'an) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)	107
Tabel 4.34 Perhitungan Korelasi Pearson Hasil Angket dengan Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	109
Tabel 4.35 Dasar Pengambilan Keputusan Hipotesis	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Area Otak	55
Gambar 2.2 Sketsa Kerangka Berpikir	58
Gambar 3.1 Arah Variabel X dan Variabel Y.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah

Lampiran 4 : Bukti Konsultasi

Lampiran 5 : Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran 6 : Data Dokumentasi

Lampiran 7 : Lembar Berita Wawancara

Lampiran 8 : Lembar Pertanyaan Angket

Lampiran 9 : Hasil Perhitungan Statistisik

Lampiran 10 : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
ABSTRAK	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Hipotesis Penelitian	11

F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Originalitas Penelitian	12
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Prestasi Belajar	19
2. Pendidikan Agama Islam.....	25
3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	31
4. Dasar Menghafal Al-Qur'an.....	35
5. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an	38
6. Faktor-Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an.....	40
7. Strategi Menghafal Al-Qur'an.....	43
8. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	48
9. Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	51
B. Kerangka Berpikir	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
B. Variabel Penelitian	60
C. Populasi dan Sampel	61
D. Data dan Sumber Data.....	62
E. Instrumen Penelitian	63
F. Teknik Pengumpulan Data.....	64
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	65
H. Analisis Data	68
I. Prosedur Penelitian	72
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	74
A. Paparan Data	74
1. Profil Sekolah.....	74

2. Keadaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	79
3. Pelaksanaan Kegiatan Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	82
4. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA	84
B. Hasil Penelitian.....	91
1. Deskripsi Data	92
2. Perhitungan Korelasi Product Moment	107
3. Pengujian Hipotesis	110
4. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	111
BAB V PEMBAHASAN	112
A. Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	112
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	114
C. Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	116
BAB VI PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Ardiansyah, Fahmi 2018. *Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen pembimbing Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu usaha untuk menancapkan dalam ingatan dan hati ayat-ayat yang telah dihafalkan. Sehingga dalam usaha untuk menghafal diperlukan konsentrasi yang tinggi agar hafalan bisa bertahan dengan baik. Kebiasaan seorang penghafal dalam berkonsentrasi tentunya akan berpengaruh dalam kemampuan belajar, sehingga ketika semakin sering seseorang menghafal maka akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam belajar. Kemampuan belajar yang tinggi akan menjadikan prestasi belajar yang tinggi pula.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mengetahui data empiris tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, (2) mengetahui prestasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, (3) mengetahui hubungan antara tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi pearson product moment. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan kegiatan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan pengujian koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdasarkan hasil angket tergolong cukup baik, siswa dapat menguasai makharijul huruf, menguasai bacaan tajwid, serta kelancaran dalam hafalan Al-Qur'an, (2) Prestasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an berada pada kategori baik sebanyak 21 siswa, sedangkan siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 30 siswa, (3) Adanya hubungan antara tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dengan hasil interpretasi tergolong sedang atau cukup. Terdapat kontribusi tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 41,7% sedangkan 58,3% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Hubungan, Tingkat Kemampuan hafalan Al-Qur'an, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Ardiansyah, Fahmi 2018. Relations Capability Level Memorizing the Qur'an Against Islamic Religious Education Learning Achievement In the Class X of Mathematics and Science in Madrasah Aliyah Negeri Batu. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Science and Teaching of MT, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Dr. Nur Esa Wahyuni, M.Pd.

Memorizing the Qur'an is an attempt to stick in the memories and hearts of verses memorized. So in an effort to memorize the necessary high concentrations memorizing can survive well. Habits of a penghafal in concentrate will certainly affect the ability to learn, so that when the more a person memorize it will affect their ability to learn. A high learning ability will make high academic achievement as well.

The purpose of this study was to: (1) determine the level of empirical data Qur'an memorization ability class X student of Mathematics at Madrasah Aliyah Negeri Batu, (2) determine the class X student achievement in the subjects of Mathematics Islamic Education in Madrasah Aliyah Negeri Batu, (3) determine the relationship between the level of ability to memorize the Quran and the learning achievement in the subject of Islamic education students Madrasah Aliyah Negeri Batu.

To achieve the above objective, quantitative approach was used with the type of correlational research. The data were collected by using questionnaires and documentation then analyzed using Pearson product moment correlation. Furthermore, to determine how much the relationship activities recitation of the Qur'an to the learning achievement of Islamic education using correlation test of determination.

The results of the study show that: (1) The application of Al-Qur'an memorization of class X MIPA students in Batu City Madrasah Aliyah based on the results of the questionnaire is quite good, students can master the letters, master the tajwid reading, and fluency in the memorization of the Qur'an (2) The learning achievement of students of class X MIPA in Islamic Education subjects after participating in Al-Qur'an memorization activities is in the good category as many as 21 students, while students who are in the excellent category are 30 students, (3) the relationship between the level of memorization of the Qur'an and the learning achievement of students of class X MIPA in the subjects of Islamic Education in Batu City Madrasah Aliyah with the results of the interpretation classified as moderate or sufficient. There is a contribution of the level of Al-Qur'an memorization ability to Islamic Education Learning Achievement of 41.7% while 58.3% is determined by other factors.

Keywords : *Relationships, level of ability memorizing the Qur'an, Islamic Religious Education Learning Achievement*

مستخلص البحث

أرضيا شاه، فهمي. 2018م. علاقة بين مستوى القدرة على تحفيظ القرآن و الإنجاز التعليمي في مادة التربية الإسلامية لدى طلاب الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية مدينة باتو . البحث العلمي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. أيسا نور وحيوني.

إن تحفيظ القرآن هو من إحدى المحاولات لتذكر الآيات في الصدور والذاكرات. و في محاولة تحفيظ القرآن يحتاج إلى تركيز عال لكي يكون تحفيظه تحفيظا جيدا. وبالتأكيد، عادة الحافظ في التركيز ستؤثر على قدرة على التعلم. و إذا حفظ الآيات كثيرا سيؤثر على قدرة تعلمه تأثيرا. والقدرة العالية على التعلم سوف تؤثر على الإنجاز التعليمي العالي أيضا.

يهدف هذا البحث إلى: (1) معرفة بيانات تجريبية على مستوى تحفيظ القرآن لطلاب الفصل العاشر الطبيعي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية مدينة باتو، (2) معرفة الإنجاز التعليمي لدى طلاب الفصل العاشر الطبيعي في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية مدينة باتو، (3) معرفة العلاقة بين مستوى قدرة تحفيظ القرآن والإنجاز التعليمي في مادة التربية الإسلامية لدى طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية مدينة باتو.

لتحقيق الأهداف المذكورة، يستخدم مدخل كمي بنوع البحث الارتباطي. لجمع البيانات، تستخدم طريقة الاستبانة والوثائق ثم تحليلها بأسلوب إرتباط *pearson product moment*. وبعد ذلك، لمعرفة علاقة بين أنشطة تحفيظ القرآن والتحصيل الإنجازي التعليمي في مادة التربية الإسلامية، يستخدم معامل التحديد.

تشير نتائج البحث إلى أن: (1) تطبيق تحفيظ القرآن لطلاب الفصل العاشر الطبيعي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية مدينة باتو الذي يعتمد على نتيجة الاستبانة حصل على درجة جيد، يقدر الطلاب على نطق مخارج الحروف، وإتقان التجويد، وكذلك طلاقة تحفيظ القرآن، (2) الإنجاز التعليمي لدى طلاب الفصل العاشر الطبيعي في مادة التربية الإسلامية بعد مشاركة تحفيظ القرآن هي 21 طالبا في درجة جيد، و 30 طالبا في درجة جيد جدا، (3) العلاقة بين مستوى قدرة تحفيظ القرآن والإنجاز التعليمي لدى طلاب الفصل العاشر في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية مدينة باتو بنتيجة التفسير كاف. المساهمة في مستوى تحفيظ القرآن إلى الإنجاز التعليمي في مادة التربية الإسلامية نسبتها 41,7% و 58,3% التحديد من العوامل الأخرى.

الكلمات الأساسية: العلاقة، مستوى القدرة على تحفيظ القرآن، الإنجاز التعليمي في مادة التربية الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan yang harus dilakukan agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal).

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor jasmaniah antara lain tubuh, anggota badan dan panca indra yang

mempengaruhi kondisi fisik serta tingkah laku. Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, dan motivasi.

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor sosial, budaya, lingkungan fisik dan lingkungan spiritual keagamaan. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar. Fasilitas belajar meliputi ruang belajar, meja, kursi penerangan, alat tulis, dan buku-buku pelajaran. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Masalah prestasi belajar siswa di sekolah merupakan salah satu hal penting untuk diperhatikan, karena berhasil atau tidaknya suatu program pendidikan di sekolah dapat diketahui melalui prestasi yang diperoleh siswa. Para ahli pendidikan beranggapan bahwa prestasi belajar itu adalah nilai-nilai yang dimiliki siswa di sekolah. Pandangan ini terlalu sempit karena prestasi belajar itu bukan hanya membicarakan nilai melainkan juga semua perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap siswa dalam belajar. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh WS Winkel bahwa “prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar yang berupa perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pengalaman, dalam bidang keterampilan, bidang nilai dan sikap seseorang dalam belajar.

Pada zaman modern ini, terdapat berbagai macam bentuk masalah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya yaitu, adanya bentuk media

dan alat elektronik seperti handphone dan komputer yang berisi media sosial, permainan, dan berbagai aplikasi lainnya. Namun, sebagian besar dari aplikasi tersebut tidak di manfaatkan untuk kepentingan pendidikan tetapi hanya di gunakan untuk hal-hal yang dapat mengurangi moral, daya berpikir, dan konsentrasi siswa.

Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar sangat menghambat proses belajar mengajar (Puspitaningrum, 2009). Fadhli (2010) mengungkapkan prestasi akademik dapat menurun akibat kurangnya konsentrasi belajar, sedangkan konsentrasi penuh pada siswa akan membuat siswa dapat menangkap materi yang sedang diajarkan. Prayitno (1997) menyatakan bahwa konsentrasi dapat menguasai seseorang menguasai apa-apa yang dipelajarinya, karena dengan konsentrasi seluruh perhatian akan tertuju pada yang menjadi perhatiannya. Surya (2010) mengungkapkan bahwa berdasarkan penelitian para ahli pendidikan rendahnya kualitas prestasi belajar siswa sebagian besar disebabkan oleh lemahnya kemampuan anak didik untuk dapat melakukan konsentrasi belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Tu'u (2004) menyatakan bahwa perhatian atau konsentrasi yang tinggi pada pelajaran memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa di sekolah.

Melihat permasalahan tersebut maka perlu ditekankan konsentrasi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu dengan cara melalui hafalan Al-Qur'an. Seseorang yang sering menghafal Al-Qur'an maka dia akan sehat baik jiwa maupun raganya, sebagaimana yang telah diberitakan Allah SWT bahwa Al-Qur'an adalah sebagai obat untuk orang-orang beriman. Sebagaimana

firman Allah dalam Surat Al-Isra ayat ke 82, *“Dan kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur’an itu) hanya akan menambah kerugian”*.²

Al-Qur’an diturunkan oleh Allah di tengah-tengah bangsa Arab yang kebanyakan dari mereka masih buta huruf. Meskipun begitu, bangsa Arab adalah bangsa yang kuat daya ingatnya, hal ini sudah menjadi watak mereka. Apa yang dihafalnya itu melekat di dalam hatinya. Di dalam hadis Bukhari dikatakan bahwa ada tujuh orang sahabat yang hafal Al-Qur’an, mereka itu ialah Abdullah ibnu Mas’ud, Salim bin Mu’aaqil Maula Abu Huzaifah, Mu’az bin Jabal, Ubaiya bin Ka’ab, Zaid bin Tsabit, Abu Zaid bin Sukun dan Abu Dardak.³

Al-Qur’an sebagai kitab suci dan mukjizat Nabi Muhammad SAW terbesar mempunyai keistimewaan tersendiri. Diantara keistimewaan Al-Qur’an itu adalah bahwa ia merupakan kitab yang mudah untuk dihafalkan, diingat dan dipahami. Isi kandungan dari firman Allah dalam Surat Al-Qamar ayat 17: *“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”*⁴. Hal itu terjadi karena di dalam lafazh-lafazh dan kalimat serta ayat-ayat-Nya terkandung harmoni, kenikmatan dan kemudahan, yang membuatnya mudah dihafal bagi orang yang ingin

² Al-Qur’an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Pembinaan Syariah, Jakarta: Tahun 2012.

³ Al-Mana’al Quthan, Mabahits fi Ulumul Qur’an, Diterjemahkan oleh Halimuddin dengan judul Pembahasan Ilmu Al-Qur’an, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 138

⁴ Depag RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 529

menghafalkannya, ingin memasukkannya ke dalam dada dan menjadikan hatinya sebagai wadah bagi Al-Qur'an.⁵

Allah SWT juga telah menjamin terjaga kemurnian Kitab-Nya, sebagaimana dalam firman-Nya dalam surat Al-Hijr ayat 9: *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”*⁶ Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Namun bukan berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab, tetapi umat Islam memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara kemurniannya dari segala bentuk makar yang berasal dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tidak henti-hentinya berusaha ingin menggantinya, menambahkan sesuatu, mengurangi sesuatu darinya bahkan memusnahkan Al-Qur'an.

Disisi lain Al-Qur'an juga dapat memberikan efek positif kepada otak. Salah satu caranya yaitu dengan menghafal dan memahami maknanya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Mustamir Pedak, seorang sarjana kedokteran dalam bukunya yang berjudul *Qur'anic Super Healing*, bahwa Al-Qur'an mengandung kualitas nada huruf yang bervariasi yang “diaduk” oleh Allah sehingga menghasilkan rentetan huruf yang harmonis sehingga ketika dibaca akan merasa keindahannya. Oleh karena itu, Al-Qur'an apabila dibaca

⁵ Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), hlm. 135

⁶ Depag RI., *Op. Cit.*, hlm. 262

dengan baik dan benar maka akan memberikan efek sebagaimana terapi musik/lagu.⁷

Kegiatan menghafal Al-Qur`an serta mengkaji maknanya merupakan kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan dikalangan para sahabat dan diikuti oleh generasi muslim selanjutnya. Al-Qur`an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat Islam. Sesungguhnya hanyalah orang-orang Islam yang mau membaca, mempelajari, menghayatinya dan dapat mengambil pelajaran dari ayat-ayat Al-Qur`an sehingga akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya.

Kegiatan menghafal Al-Qur`an sangat dirasakan perlunya, karena Allah SWT mengajarkannya kepada Nabi Muhammad SAW. dengan hafalan melalui perantara malaikat Jibril, sebagaimana dalam firman-Nya: Artinya :”Dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),. Ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan. Dengan bahasa Arab yang jelas.”⁸

Kegiatan menghafal Al-Qur`an sendiri dapat mempengaruhi daya ingat (memori) serta motivasi dalam belajar. Menurut Passer dan Smith (2006: 233) memori berhubungan dengan proses yang memungkinkan kita untuk merekam, menyimpan dan kemudian mendapatkan kembali pengalaman serta informasi.

⁷ Mustamir Pedak, *Qur`anic Super Healing*, Semarang, Pustaka Nuun, 2010, hlm. 110

⁸ Depag RI., *Op. Cit.*, hlm. 375

Sedangkan menurut Amier Dalen Indrakusuma (1973: 162) motivasi adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan murid.

Dengan adanya hafalan Al-Qur'an tingkat konsentrasi akan menjadi tinggi, dikarenakan adanya daya tangkap terhadap surat serta ayat yang perlu dihafal yang mengakibatkan otak berpikir lebih keras dan akan diserap oleh otak yang nantinya memperkuat ingatan (memori) serta motivasi dalam belajar. Semakin tinggi tingkat kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi tingkat konsentrasi untuk mempermudah dalam berpikir jernih terhadap materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai (Sardiman: 1990). Jadi, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa memori dan motivasi berhubungan dalam pembentukan tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an yang nantinya dapat berpengaruh terhadap konsentrasi prestasi belajar

Permasalahan juga dapat timbul di dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Fikih, Akidah Ahlak, Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran tersebut membutuhkan pemahaman secara lebih dalam tentang materi yang ada di dalamnya. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar akan menjadi kemampuan dasar yang sangat penting, karena dapat berpengaruh

dalam memahami materi, seperti kemampuan memahami arti dan kandungan ayat-ayat tertentu.

Di lembaga sekolah, prestasi belajar dapat dipengaruhi dari fasilitas belajar yang sudah ada di dalam program pembelajaran. Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dalam proses belajar dan mengajar terdapat sistem pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang diwajibkan dari kelas X sebagai pengajaran rutin di dalam kegiatan lifeskill, yaitu kegiatan pengembangan diri yang diberikan setelah jam mata pelajaran pokok selesai. Untuk kelas X kegiatan lifeskill berupa hafalan Al-Qur'an yang dimulai dari Juz Amma atau surat pendek dengan penggolongan kelas sesuai kemampuan siswa. Dalam hal ini hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu diharapkan mampu memberi kontribusi yang sangat besar dalam membantu pemahamannya tentang mata pelajaran tersebut, sehingga berimplikasi pada peningkatan prestasinya.

Menghafal Al-Qur'an sangat dirasakan perlunya, karena Allah SWT mengajarkannya kepada Nabi Muhammad SAW dengan hafalan melalui perantara malaikat Jibril, sebagaimana dalam firman-Nya: Artinya :”Dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),. Ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan. Dengan bahasa Arab yang jelas.”⁹

⁹ Depag RI., *Op. Cit.*, hlm. 375

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Problema yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri.

Kenyataannya di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, tidak semua siswa kelas X yang memiliki tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an yang banyak memiliki nilai tinggi dalam mata pelajaran PAI, dan sebaliknya tidak semua siswa yang memiliki nilai tinggi mempunyai tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an yang lebih banyak dibanding siswa yang memiliki nilai rendah dalam mata pelajaran PAI. Fenomena ini mendorong peneliti untuk menguji apakah tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Untuk itu, peneliti menetapkan judul **Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui data empiris tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

Bagi siswa, akan lebih membangkitkan semangat belajar, bagi guru, memberikan alternatif dalam menggunakan metode belajar, khususnya di bidang studi Pendidikan Agama Islam, dan bagi kepala sekolah, diharapkan

agar hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan jawaban yang paling memungkinkan walaupun masih harus dibuktikan dengan penelitian. (Pratiwi, 2009 : 50-51)

Hipotesis dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis hipotesis :

1. Hipotesis Nol (H_0), yaitu hipotesis yang menyatakan ketidak adanya hubungan antar variabel.
2. Hipotesis alternatif atau kerja (H_1), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel. (Suharsimi Arikunto, 2005 : 47)

Jadi, hipotesis nol menyatakan tidak ada pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas X di MAN Kota Batu. Sedangkan hipotesis kerja menyatakan ada pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas X di MAN Kota Batu.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Batu Tahun ajaran 2017-2018, dimana peneliti menetapkan siswa kelas X jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) yang dibagi menjadi 5 kelas. Maka siswa kelas X MIPA 1-5 sebagai populasi dan sampel. Sesuai dengan judul yang telah ditetapkan, maka peneliti menggunakan dua variabel x dan y dengan indikator sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an sebagai variabel x dan mempengaruhi variabel y, indikator dari tingkat kemampuan hafalan Al-

Qur'an adalah hasil tes angket intensitas kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam.

2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel y yang dipengaruhi oleh variabel x , indikator variabel ini adalah diukur dari hasil nilai raport dan ujian akhir semester genap.

G. Originalitas Penelitian

Untuk membuktikan bahwa peneliti yang dilakukan memiliki perbedaan dari peneliti sebelumnya, maka perlu dijelaskan persamaan dan perbedaan tersebut.

Berikut perbandingan dari beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis :

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nurul Mahfudzoh, Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Menarik Minat Hafalan Al Qur'an Siswa di Mts Sunan Pandanaran, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012	1. Menggunakan metode pengajaran yang sama yaitu hafalan Al-Qur'an. 2. Menggunakan peranan atau upaya guru dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadist.	1. Tujuan dari metode hafalan Al-Qur'an dan Hadits tersebut yaitu untuk menarik minat Hafalan Al-Qur'an pada siswa Mts. 2. Letak lokasi, waktu, dan proses dalam melakukan penelitian.	Penelitian yang akan saya lakukan untuk melihat bagaimana kolerasi dan hasil dari adanya sistem pembelajaran hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar Mata Pelajaran PAI siswa kelas X MIPA di MAN Kota Batu.

2	Fifi Lutfiah, Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Quran Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah As-Syukriyah Cipondoh Tangerang, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel x berhubungan dengan hafalan Al-Qur'an dan variabel y berhubungan dengan prestasi belajar. 2. Analisis data menggunakan product moment. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan korelasional. 2. Jenis penelitian survei. 3. Subjek penelitian siswa pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. 	Penelitian yang akan saya lakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh dari hafalan Al-Qur'an dari kegiatan lifeskill terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas X MIPA di MAN Kota Batu.
3	Nurul Fadhilah, Pengaruh Kegiatan menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Al Munawwariyyah di Sudimoro bululawang Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kolerasi atau pengaruh. 2. Variabel x adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an dan variabel y adalah prestasi belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian adalah siswa tingkat Sekolah Menengah Atas yang memiliki banyak pelajaran umum. 	Penelitian yang saya buat berhubungan dengan bagaimana dampak dari hasil hafalan Al-Qur'an oleh siswa kelas X MIPA yang telah mendapatkan bimbingan dari kegiatan diluar jam mata pelajaran pokok kepada prestasi belajarnya di bidang Matpel PAI MAN Kota Batu.
4	Itqonus Sidqiyah, Pengaruh Tradisi Hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar Matematika di MI Nurul Qur'an Kraksan Probolinggi, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel x berhubungan dengan hafalan Al-Qur'an. 2. Analisis data kuantitatif menggunakan product moment. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian studi kasus dan survey. 2. Pendekatan kuantitatif-kuantitatif. 3. Variabel y terfokus pada hasil belajar mata pelajaran matematika. 	Penelitian yang saya lakukan untuk mencari hasil dari proses hafalan Al-Qur'an dengan terfokus hanya kepada menuju tujuan dari hubungan prestasi belajar mata pelajaran PAI (Fikih, Akidah Ahlak, Al-Qur'an Hadits) di MAN Kota Batu.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dan supaya dapat lebih dipahami maksud judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap kata-kata dalam judul skripsi ini, antara lain :

1. Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai kemampuan menghafal Al-Qur'an, secara umum dapat dijelaskan bahwa kriteria kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah :

- a. Menguasai *makharijul huruf*, yaitu keluarnya bunyi huruf dari mulut
- b. Menguasai tajwid, antara lain hukum nun mati atau tanwin (*idzhar halqi, ikhfa haqiqi, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab*). Hukum mim sukun (*idgham mimi, idzhar syafawi, ikhfa stafawi*) ghunnah musyaddadah, mad, lafal jalalah, qalqalah, al qamariyah, dan syamsiyah, serta hukum tajwid lainnya.
- c. Benar dan lancar.
- d. Tartil yaitu membaca dengan pelan-pelan per huruf.

Dari kriteria di atas peneliti menggunakan tiga indikator yaitu :

a. Kelancaran

Kelancaran berasal dari kata lancar yang diberi imbuhan ke dan an yang berarti cepat, kencang (tidak tersangkut-sangkut), tidak tersendat-sendat.¹⁰ Maksudnya adalah dalam menghafal Al-Qur'an siswa dapat

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hlm. 465

membaca lancar, tidak tersendat dan tersangkut, sehingga kelancaran dikatakan sebagai salah satu indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

b. Kefasihan

Fasih adalah susunan kata-kata yang indah dan tidak terdapat kejanggalan dalam menyebutkan huruf.¹¹ Fasih sangat berkaitan dengan pengucapan lisan dan *makharijul huruf*, sebagaimana arti kata fasih itu berasal dari kata *fashaha* yang artinya berbicara dengan fasih, peka lidah.¹² Siswa dikatakan mampu menghafal Al-Qur'an apabila ia dapat berbicara dan membaca dengan fasih.

c. Penguasaan Tajwid

Tajwid menurut bahasa (etimologi) adalah mendatangkan atau membaca dengan baik, sedangkan menurut Hasani Syaikh Usman ilmu tajwid adalah ilmu untuk mengetahui cara mengucapkan kalimat-kalimat Al-Qur'an.¹³ Siswa dikatakan mampu menghafal Al-Qur'an apabila ia dapat membaca dengan menempatkan hukum bacaan tajwid dengan benar.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat diterapkan. Dalam penelitian ini pengukuran prestasi belajar Pendidikan

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm.465

¹² Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, (Jakarta: Hardika Agung, 1990), hlm. 318

¹³ Hasani Syaikh Usman, *Haq at-Tilawah*, (Jeddah: Daar al-Munaarah Linnatsri wa at Tauzi', tt), hlm. 9

Agama Islam menggunakan penilaian sebagai pengukur keberhasilan (fungsi formatif), yaitu nilai-nilai raport pada akhir masa semester.

a. Raport

Raport biasanya mengambil nilai dari angka 1 sampai 10, tetapi dalam kenyataan nilai terendah dalam raport yaitu 4 dan nilai tertinggi 9. Nilai-nilai di bawah 5 berarti tidak baik atau buruk, sedangkan nilai-nilai di atas 5 berarti cukup baik, baik dan sangat baik.

b. Ujian akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ujian meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti membagi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Penjabarannya sebagai berikut :

Dalam bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pembimbing, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Pada bagian utama, peneliti membagi menjadi enam bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan judul skripsi agar dukungannya kuat dan jelas, adapun diantaranya yaitu membahas tentang 1) prestasi belajar, 2) pendidikan agama Islam, 3) kemampuan menghafal Al-Qur'an, 4) dasar menghafal Al-Qur'an, 5) syarat-syarat menghafal Al-Qur'an, 6) faktor-faktor pendukung menghafal Al-Qur'an, 7) strategi menghafal Al-Qur'an, 8) metode menghafal Al-Qur'an, dan 9) hubungan tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

BAB III : Metode penelitian yang terdiri atas; pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data. Instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan data dan hasil penelitian terdiri dari : 1) Paparan data meliputi : profil sekolah, keadaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, Pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA, 2) Hasil penelitian, meliputi : deskripsi data, perhitungan korelasi product moment, pengujian hipotesis, perhitungan koefisiensi determinasi.

BAB V : Pembahasan terdiri atas; tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, hubungan tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar

Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

BAB VI : Penutup terdiri atas; kesimpulan, saran, dan rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA : Terdiri atas; sumber dan referensi dari buku-buku, jurnal, dan skripsi terdahulu.

LAMPIRAN : Terdapat pedoman dokumentasi, surat izin penelitian dari kampus, surat izin selesai penelitian dari sekolah, bukti konsultasi, struktur organisasi sekolah, data dokumentasi, nilai hasil angket, nilai hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, instrumen penilaian tahfidz, kurva data, lembar wawancara, pertanyaan angket, hasil statistik SPSS 16, tabel R, tabel penentuan jumlah sampel, dan biodata mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹⁴ Menurut Ma'sum Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁵ Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dilakukan/dikerjakan dengan keuletan kerja.

Chaplin mendefinisikan dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan kedua, belajar adalah proses memperoleh respon-respon akibat adanya latihan khusus.¹⁶ Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh adanya pengalaman dan latihan yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 895.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm.21

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.1995), hlm.132.

Menurut Poerwodarminto yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilaksanakan, atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah.¹⁷ Marsun dan Martinah dalam Sia Tjunding berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti dengan munculnya rasa puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian hasil belajar siswa.¹⁸ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam buku raport.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan bukti interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.¹⁹ Prestasi belajar siswa didapatkan guru berdasarkan hasil belajar dari seluruh mata pelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam siswa itu dan faktor yang datang dari luar

¹⁷ Hidayat, *Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Prestasi Belajarsiswa Sejak Dini*. Jurnal Madrasah, UIN Malang. No. 1 th. II Juli 2009

¹⁸ Ibid.,

¹⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta.2004), hlm. 138

diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan Clark, bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.²⁰

1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari diri siswa sendiri berasal dari dua aspek, yakni:²¹

a. Faktor Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah kognitif sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.2000), hlm. 39

²¹ Muhibbin Syah, *Op.cit.*, hlm. 132

b. Faktor Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang, ini berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.²²

1) Minat

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat yang besar terhadap sesuatu

²² Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Citra .2002), hlm. 157

merupakan suatu modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Dalam konteks itu diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

2) Intelligensi

M. Dalyono mengatakan bahwa intelligensi diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Misalnya secara tegas mengatakan bahwa seseorang yang memiliki intelligensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang intelligensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir, sehingga prestasi belajarnya rendah. Noehi Nasution menyatakan bahwa dari berbagai hasil penelitian telah menunjukkan hubungan yang erat antara IQ dengan hasil belajar di sekolah. Sekitar 25% hasil belajar di sekolah dapat diperoleh dari kecerdasan sebagaimana yang diukur dengan tes IQ.²³

3) Bakat

Disamping intelligensi (kecerdasan) bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Pada dasarnya setiap anak mempunyai

²³ Ibid..

bakat-bakat tertentu, ada anak yang memiliki bakat akademik, mereka cenderung menguasai mata pelajaran tertentu dan kurang menguasai mata pelajaran lain. Seorang anak menguasai mata pelajaran matematika dan fisika, belum tentu menguasai mata pelajaran lain.²⁴

4) Motivasi

Menurut Noehi Nasution motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi belajar bertambah. M. Dalyono mengatakan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk menggapai cita-cita. Selalu memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.²⁵

²⁴ Ibid., hlm. 160.

²⁵ Ibid., hlm. 162.

5) Kemampuan kognitif

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.²⁶

2. Faktor Eksternal

Noehi Nasution dan kawan-kawan mengemukakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa terdiri dari dua macam, yakni:²⁷

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari anak didik. Dalam lingkungan anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Selama hidup anak didik tidak bisa dihindarkan dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

1) Lingkungan Alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik hidup dan berusaha di dalamnya. Kesejukan udara dan ketenangan suasana diakui sebagai lingkungan yang kondusif untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

²⁶ Ibid., hlm. 167.

²⁷ Ibid., hlm. 141

2) Lingkungan sosial budaya

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, asusila, dan hukum yang berlaku di masyarakat. Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah.

b. Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai, tujuan tersebut tentu saja pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka merealisasikan ke arah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Semua dapat diberdayagunakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan tersebut. Di antara faktor instrumental yang mempengaruhi belajar siswa antara lain:²⁸

1) Kurikulum

Kurikulum merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Itu sebabnya, untuk semua mata pelajaran setiap guru memiliki kurikulum untuk mata pelajaran yang dipegang

²⁸ Ibid., hlm. 146

dan diajarkan kepada anak didik. Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik.²⁹

2) Program

Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.³⁰

3) Sarana dan fasilitas

Sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik. Masalah yang anak didik hadapi dalam belajar relatif kecil dan hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik.³¹

4) Guru

Sebagai tenaga profesioanl yang menentukan jatuh banggunya suatu bangsa dan negara guru seharusnya menyadari bahwa tugas mereka sangat berat. Bukan hanya sekedar menerima gaji setiap bulan atau mengumpulkan kelengkapan administrasi demi memenuhi kredit angka kenaikan pangkat atau golongan dengan

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid., hlm. 147

³¹ Ibid., hlm. 151

mengabaikan tugas mengajar. Dengan kesadaran itu diharapkan terlahir motivasi untuk meningkatkan kompetensi melalui *self study*. Kompetensi yang harus ditingkatkan menyangkut tiga kemampuan, yaitu kompetensi personal, profesional, dan sosial.³²

c. Pengevaluasian Prestasi Belajar

Evaluasi prestasi belajar dapat diketahui dengan menggunakan beberapa jenis, yaitu:

1. Tes Formatif; Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil ini untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
2. Tes Subsumatif; Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
3. Tes Sumatif; Tes ini untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau

³² Ibid., hlm. 153

taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.³³

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*Pais*” artinya seseorang, dan “*again*” diterjemahkan membimbing.³⁴ Jadi pendidikan artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.³⁵

Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta`lim*, dan *ta`dib*. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah *tarbiyah*.³⁶ Istilah *tarbiyah* berakar pada tiga kata, *raba yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh, yang kedua *rabiya yarba* yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga *rabba yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara.

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 106

³⁴ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hlm.69

³⁵ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm.1

³⁶ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.3

Kata *al rabb* juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti mengantarkan pada sesuatu kesempurnaanNya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.³⁷ Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup.

Oleh karena itu, ketika kita menyebut Pendidikan Agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: a) Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam b) Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.³⁸

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam jika dikemukakan oleh para ahli dalam rumusan yang beraneka ragam, diantaranya adalah:

1. Tayar Yusuf (1986; 35) mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.³⁹
2. Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara

³⁷ Ibid., hlm.4

³⁸ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.75-76

³⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.130

sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.⁴⁰

3. Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.⁴¹

3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan yang berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup untuk melakukan

⁴⁰ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

⁴¹ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 28

sesuatu).⁴² Sumadi Suryabrata mengutip dari Woodworth dan Morgis mendefinisikan ability (kemampuan) pada tiga arti yaitu :

1. *Achievment*, yang merupakan *actual ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau test tertentu.
2. *Capacity*, yang merupakan potensial ability, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, di mana kecakapan ini berkembang dengan berpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
3. *Aptidute*, yaitu kualitas yang diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.⁴³

Dari pernyataan tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang membutuhkan waktu luang, kesungguhan dan keseriusan.

Menurut R.M. Guion dalam Spencer and Spencer yang dikutip Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf mendefinisikan bahwa kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berfikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.⁴⁴ Sedangkan menurut Hall dan Jones kompetensi merupakan pernyataan yang

⁴²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm.623.

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1984), hlm. 169

⁴⁴ Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 78

menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.⁴⁵

Kemampuan merupakan tolak ukur dalam menentukan pengetahuan terhadap suatu pemahaman yang dimiliki oleh seseorang. Untuk menentukan kemampuan yang dimiliki seseorang diperlukan ciri-ciri yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang miliknya. Hal ini dapat dilihat seperti adanya rasa kengin tahaun dan perhatian terhadap sesuatu.

Selain itu, dapat juga dilihat seseorang yang memiliki kemampuan dapat dilihat dari keahlian yang dimilikinya. Jadi, kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

b. Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an terdiri dari dua kata, yaitu kata “menghafal” dan “Al-Qur'an”. Secara etimologis Al-Qur'an berarti “bacaan” atau yang dibaca. Kata tersebut berasal dari kata bahasa arab *Qara'a* yang berarti membaca. Dalam kamus besar bahasa indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat.⁴⁶

Sedangkan Al-Qur'an menurut Subhi Salih, Al-Qur'an adalah mu'jizat

⁴⁵ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konteksual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 15

⁴⁶ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 291

yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf dan diriwayatkan dengan cara mutawatir dan dipandang sebagai ibadah bagi yang membacanya.⁴⁷

Ada banyak kelebihan-kelebihan yang didapatkan dari kegiatan menghafal ini, diantaranya W.S. Winkel dalam mengatakan: Orang menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali secara harfiah, sesuai materi yang asli. Ciri khas dari belajar/kemampuan yang diperoleh adalah reproduksi secara harfiah dan adanya sekema kognitif. Adanya sekema kognitif, berarti bahwa didalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan seperti terjadinya pada komputer.⁴⁸

Jika dilihat dari pengaruhnya sangat efektif sekali program menghafal ini apalagi berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Materinya sangat banyak untuk dihafalkan seperti, ayat-ayat Al-Quran, dalil hukum, dan sebagainya. Sebagaimana dikatakan Ibnu Sina, apabila seorang anak telah selesai membaca Al-Qur'an, menghafal pokok-pokok bahasan, setelah itu barulah ia mempelajari apa yang akan dipilihnya menjadi bidang pekerjaannya.⁴⁹

Dari pengertian “menghafal” dan “Al-Qur'an” tersebut dapat diambil pengertian, bahwa menghafal al-Qur'an adalah suatu proses

⁴⁷ Zaky Mubarak, *Akidah Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 68.

⁴⁸ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), hlm. 87.

⁴⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.111

untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an diluar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan tata cara telah ditentukan.

4. Dasar Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an memiliki nilai penting dalam upaya melestarikan dan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, Al-Qur'an sendiri telah menjamin dan memberikan imbalan bagi orang-orang yang hafal Al-Qur'an. Diantara yang menjadi dasar menghafal Al-Qur'an adalah :

a. Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad melalui hafalan.

Al-Qur'an diterima Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril tidak berupa tulisan (teks), namun berupa suara yang harus dilafalkan kembali. Hal ini sebagaimana Firman Allah SWT, dalam Surat Al-Syu'ara ayat 192-195 sebagai berikut

وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (192) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (193) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ (194) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (195)

(192)“Dan sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam; (193) dia dibawa yurun oleh Ar-Ruh Al Amin (Jibril); 1 (194) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, (195) dengan bahasa arab yang jelas.⁵⁰

b. Hikmah diturunkan Al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan untuk menghafal Al-Qur'an.

⁵⁰ Soenarjo, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 58.

Turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan isyarat untuk menghafal Al-Qur'an mudah dihafal. Seandainya Al-Qur'an turun secara keseluruhan (30 juz) maka Al-Qur'an akan sulit untuk dihafalkan, karena memori manusia sangat terbatas. Hal ini secara jelas diturunkan dalam Surat Al-Qamar ayat 17 sebagai berikut :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”⁵¹

c. Jaminan kemurnian Al-Qur'an dari usaha pemalsuan.

Allah SWT telah menjamin kemurnian Al-Qur'an sampai hari kiamat melalui kemudahan bagi umat Islam untuk menghafalnya. Usaha memalsukan Al-Qur'an tidak akan berhasil, karena Al-Qur'an tidak hanya disimpan dan dilestarikan dalam bentuk teks (tulisan), namun juga disimpan dalam relung kalbu melalui hafalan. Pengubahan dan pemalsuan Al-Qur'an dalam teks kemungkinan dapat dilakukan, namun mungkinkah itu berhasil jika masih banyak umat Islam yang hafal Al-Qur'an?.

Sisi kemukjizatan Al-Qur'an akan selalu terjaga dan terpelihara kemurniannya sepanjang masa, sebab banyaknya umat Islam yang menghafal dan membudayakan menghafal Al-Qur'an, hal ini yang menjadi pembeda dengan kitab lainnya. Semisal Taurat dan Injil yang hanya tertulis dan tidak dihafal umatnya, sehingga banyak dilakukan pemalsuan dan perubahan terhadap isinya.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 879

Jaminan tersebut telah dijanjikan dalam Firman Allah SWT, dalam Surat Al-Hijr ayat 9 sebagai berikut :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharannya.*⁵²”

d. Menghafal Al-Qur’an adalah fardhu kifayah.

Para ulama sepakat, bahwa menghafal Al-Qur’an hukumnya adalah fardhu kifayah. Imam Badruddin bin Muhammad bin Abdullah al-Zarkasyi berpendapat bahwa menghafal Al-Qur’an adalah fardhu kifayah.⁵³ Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur’an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir, yaitu suatu bacaan Al-Qur’an (qira’at) yang disampaikan oleh sejumlah perawi yang cukup, sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur’an dikarenakan sanadnya bersambung sampai Rasulullah SAW.⁵⁴

Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai) tingkat mutawatir, maka gugurlah kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.⁵⁵ Demikian pula mengajarkannya (mengajarkan membaca Al-Qur’an) adalah fardhu kifayah

⁵² *Ibid.*, hlm. 391

⁵³ Imam Badruddin bin Muhammad bin Abdullah al-Zarkasyi, *al-Burhan fi Ulum al-Qur’an*, Juz I, (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), hlm.539.

⁵⁴ Menurut Jumhur ulama, qira’ah al-sab’ah (qira’at tujuh) adalah Mutawatir. Qira’at tujuh adalah qiraat yang mashur, meliputi: 1) Imam Nafi’ al-Madani (w. 169 H); 2) Ibnu Kasir al-Makki (w. 120 H); 3) Abu Amr ibn al-Ala dan Ibnu Amir al-Dimisyqi (w. 118 H); 4) Asim ibn Abi Abi al-Hujud al-Kufi (w. 127 H); 5) Hamzah ibn Habib al-Zayyat (w. 156 H); 7) al-Kisa’i (w. 189 H). Lebih lengkap baca Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi’I, *Ulumul Qur’an I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 227.

⁵⁵ Ahsin W. Al Hafidh., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 24

dan merupakan ibadah yang utama. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ . رواه بخارى

“Orang-orang yang paling baik di antara kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR-Bukhari).⁵⁶

5. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur’an

Dalam menghafal Al-Qur’an sebelum seseorang memasuki periode menghafal harus memenuhi syarat-syarat dalam menghafal diantaranya: Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf dalam bukunya yang berjudul kiat-kiat sukses menjadi Hafidz Qur’an daiyah bahwa orang yang menghafal Al-Qur’an harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Merasakan keagungan Al-Qur’an

Mental ini perlu dimiliki sebagai penguat saat menghafal. Yakinkan diri bahwa anda sedang melakukan sesuatu yang sangat agung dan mulia, sesuai dengan keagungan Al-Qur’an itu sendiri dan sanjungan-sanjungan Allah SWT dan Rasulnya bagi orang yang menghafal Al-Qur’an. Dengan mental ini anda akan merasakan tidak ada keterpaksaan ketika melakukan Hifdzul Qur’an.

⁵⁶ Ahmad Hasyimi Bik, *Muhtar al-Ahadis al-Nabawi*, (Indonesia: Dar Ihya’ al-Kutub al‘Arabiyah,t.th)., hlm.250.

b. Memiliki Ihtimam (perhatian) terhadap Al-Qur'an

Setiap calon menghafal Al-Qur'an perlu menanamkan mental ini. Sikap ihtimam yang tinggi akan mendorongnya untuk Ihtimam di dalam menghafal walaupun ia menghadapi segudang cobaan. Indikasi suatu pekerjaan yang telah diberi ihtimam yaitu apabila pekerjaan itu terasa sangat perlu sekali untuk dilakukan bagaimanapun kondisinya. Seorang menghafal akan berusaha untuk sedekat mungkin dengan Al-Qur'an, tilawah satu juz setiap harinya. Begitulah sikap yang harus dimiliki setiap calon menghafal Al-Qur'an ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an.

c. Pandai Mengatur Waktu

Hal ini harus diperhatikan bagi setiap orang yang menghafal Al-Qur'an apalagi bagi yang memiliki banyak aktivitas. Namun dengan kesungguhan dalam mengatur waktu Insya Allah membuat anda mampu meluangkan waktu untuk *Hifdzul Qur'an*.

d. Tabah menghadapi Masyaqaat (Kesulitan menghafal)

Tabah atau kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Bagi orang yang bercita-cita tersebut tidaklah mudah karena pada hakikatnya kehidupan manusia tidak akan terlepas dari masyaqaat (kesulitan) kalau ia lulus dari masyaqaat yang satu ia akan menghadapi masyaqaat yang lain.⁵⁷

⁵⁷ Abdul Aziz Abdul Rouf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*, (Bandung, Syamil, 2004). hlm. 47

6. Faktor-Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an

Sama halnya dengan menghafal materi pelajaran, menghafal Al-Qur'an juga ditemukan banyak hambatan dan kendala. Diantara faktor-faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah :

a. Persiapan yang matang

Persiapan yang matang merupakan syarat penting bagi seseorang menghafal Al-Qur'an. Faktor persiapan sangat berkaitan dengan minat seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Minat yang tinggi sebagai usaha menghafal Al-Qur'an adalah modal awal seseorang mempersiapkan diri secara matang.

Persiapan personal ditunjang dengan minat yang tinggi secara tidak langsung akan mewujudkan konsentrasi, sehingga dapat memperlancar proses menghafal al-Qur'an secara cepat.

b. Motivasi dan stimulus

Selain minat, motivasi dan stimulus juga harus diperharikan bagi seseorang yang menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an dituntut kesungguhan khusus, pekerjaan yang berkesinambungan dan kemauan keras tanpa mengenal bosan dan putus asa. Karena itulah motivasi yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an harus selalu dipupuk.⁵⁸

⁵⁸ Abdulrab Nawabuddin, *Kaifa Tahfadzul Qur'an*, terj. Bambang Saiful Ma'arif, "Teknik Menghafal al-Qur'an", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 48-49.

c. Faktor usia

Menghafal Al-Qur'an pada dasarnya tidak dibatasi dengan usia, namun setidaknya usia yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an harus tetap dipertimbangkan. Seorang yang menghafal Al-Qur'an dalam usia produktif (5-20 tahun) lebih baik daripada menghafal Al-Qur'an dalam usia 30-40 .

Faktor usia tetap harus diperhitungkan karena berkaitan dengan daya rekam (memori) seseorang. Oleh karena itu, lebih baik usia menghafal Al-Qur'an adalah usia dini (masa anak dan remaja), karena daya rekam yang dihasilkan sangat kuat dan daya ingat yang cukup tajam. Hal ini adalah wajar sebab pepatah Arab sendiri menyatakan:

لَتَعْلَمَ فِي الصَّغَارِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحِجْرِ وَالتَّعْلَمَ فِي الْكِبَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْمَاءِ

“Belajar di masa kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan belajar di masa tua bagaikan mengukir di atas air”.⁵⁹

d. Manajemen waktu

Pengelolaan dan pengaturan waktu sangat penting dalam menunjang keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus dapat memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus dapat memilah kapan ia harus menghafal dan kapan ia harus melakukan aktivitas dan kegiatan lainnya.

⁵⁹ Ahsin W. Al-Hafidh, *Op. Cit.*, hlm. 56-57.

Sehubungan dengan manajemen waktu, Ahsin W. Al-Hafidh dalam bukunya *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* telah menginventarisir waktu-waktu yang dianggap ideal untuk menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Waktu sebelum fajar
- 2) Setelah fajar, sehingga terbit matahari
- 3) Setelah bangun dari tidur siang
- 4) Setelah shalat
- 5) Waktu di antara Maghrib dan Isya'⁶⁰

e. Intellegensi dan potensi ingatan

Faktor intellegensi dan potensi ingatan lebih menyangkut faktor psikologis. Seseorang yang memiliki kecerdasan dan daya ingat yang tinggi akan lebih cepat menghafal Al-Qur'an daripada seseorang yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata. Namun demikian, bukan berarti kecerdasan satu-satunya faktor menentukan kemampuan seseorang menghafal Al-Qur'an.

Realitas menunjukkan, bahwa banyak orang yang memiliki kecerdasan cukup tinggi tidak dapat menghafal Al-Qur'an, sedangkan banyak orang yang memiliki kecerdasan rata-rata berhasil menghafal Al-Qur'an dengan baik karena motivasi yang tinggi dan bersungguh-sungguh.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 60

f. Tempat menghafal

Faktor tempat merupakan faktor penentu kecepatan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor tempat berkaitan dengan situasi dan kondisi seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an di tempat bising dan kumuh serta penerangan yang kurang akan sulit untuk dilakukan daripada menghafal Al-Qur'an di tempat yang tenang, nyaman dan penerangan yang cukup. Hal ini dikarenakan, faktor tempat menghafal sangat erat kaitannya dengan konsentrasi seseorang.⁶¹

g. Panjang dan pendek surat atau ayat

Panjang dan pendek surat atau ayat sangat berpengaruh terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an. Surat atau ayat yang panjang lebih sulit untuk dihafalkan daripada surat atau yang pendek lebih dapat dihafalkan. Namun demikian, Abdurrahman Abdul Khaliq bahwa menghafal Al-Qur'an harus menggunakan satu mushaf, sebab penggunaan lebih dari satu mushaf akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya.⁶²

7. Strategi Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa strategi atau teknik menghafal Al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal, diantaranya:

a. Memahami ayat-ayat yang akan dihafal

Orang yang memahami makna dan kandungan ayat-ayat yang akan dihafal, maka lebih mudah untuk menghafalkannya. Khususnya, ketika

⁶¹ Ahsin W. Al-Hafidh, *Op. Cit.*, hlm. 61

⁶² Abdurrahman Abdul Khaliq, *al-Qawaid al-Dzahabiyat li al-Hifz al-Qur'an al-Karim*, terj. Abdul Rosyad Shiddiq, "Bagaimana Menghafal al-Qur'an", (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1991), hlm. 18

menghafal surat-surat yang mengandung kisah atau ayat-ayat yang mempunyai Asbabun Nuzul (sebab turun) yang sudah sangat populer.⁶³ Memahami pengertian, kisah atau Asbabun nuzul yang terkandung dalam ayat yang dihafal merupakan unsur yang sangat mendukung dalam mempercepat proses menghafal Al-Qur'an. Apalagi bila didukung dengan pemahaman terhadap makna kalimat, tata bahasa, dan struktur kalimat dalam suatu ayat.⁶⁴

b. Sering mengulang-ulang bacaan atau ayat yang telah dihafal

Menghafal Al-Qur'an berbeda sekali dengan menghafal hafalan-hafalan lain, seperti bait-bait, syair, natsar (prosa) dan karya-karya sastra lainnya. Hal itu disebabkan hafalan Al-Qur'an cenderung lepas hilang dari hati. Sebentar saja seorang Hafidz membiarkan hafalannya, maka ia akan cepat hilang dan terlupa. Oleh karena itu harus selalu ada upaya mempraktekkan dan menjaganya terus secara kontinyu. Sebaliknya tanpa itu hafalan akan gampang hilang dan terlupakan.⁶⁵

c. Tidak berpindah hafalan, sebelum benar-benar hafal

Orang yang menghafal Al-Qur'an, tidak boleh beralih pada hafalan yang baru kecuali kalau hafalan sebelumnya benar-benar sempurna. Hal ini dimaksudkan supaya apa yang telah dia hafal betul-betul sempurna.⁶⁶

⁶³ Raghieb As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-qur'an*, (Solo : Aqwam, 2007), hlm. 75

⁶⁴ Ahsin W. *Op.Cit.*, hlm. 69

⁶⁵ Abdurrahman Abdul Khaliq, *Op.Cit.*, hlm. 31

⁶⁶ *Ibid.*, hlm.24

d. Memulai hafalan dari Juz atau Surat yang mudah dihafal

Hal ini dilakukan agar bisa menghafalnya dengan cepat serta menghasilkan hafalan yang baik dalam waktu yang relatif singkat. Para penghafal Al-Qur'an bersepakat bahwa beberapa surat dari Al-Qur'an yang mudah untuk dihafal diantaranya:

- 1) Juz 30 (Juz 'Ammah)
- 2) Juz 29 (Tabaraka)
- 3) Surat Al-Baqarah
- 4) Surat Ali Imran

Secara umum umum, surat-surat tersebut adalah yang biasa kita dengarkan dan juga banyak mengandung kisah-kisah.⁶⁷

e. Menggunakan Satu Mushaf

Diantara hal-hal yang benar-benar dapat membantu menghafal adalah menggunakan satu Mushaf khusus. Karena sesungguhnya bentuk dan letak-letak ayat dalam Mushaf itu akan dapat terpatrit dalam hati disebabkan orang sering membaca dan melihat dalam Mushaf. Kalau seseorang yang sedang menghafal Al-Qur'an mengubah atau mengganti mushaf yang biasa digunakan untuk menghafal, maka akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya dan akan mempersulit hafalannya.⁶⁸

⁶⁷ Raghīb Assirjani, *Op.Cit.*hlm.97

⁶⁸ Abdurrahman Abdul Khaliq, *Op.Cit.*,hlm. 25.

f. Membatasi Porsi Hafalan Setiap Harinya.

Wajib bagi seseorang yang hendak menghafal Al-Qur'an untuk membatasi hafalannya dalam setiap harinya. Misalnya, hanya beberapa ayat saja, satu halaman atau dua halaman dari Al-Qur'an, atau seperdelapan Juz dan seterusnya. Lalu setelah membatasi hafalan dan membenarkan bacaan, mulailah dengan melakukan pengulangan (muraja'ah)⁶⁹

g. Memperhatikan ayat yang serupa

Ditinjau dari aspek makna, lafal dan susunan atau struktur bahasanya diantara ayat-ayat dalam Al-Qur'an banyak yang terdapat keserupaan atau kemiripan, antara satu dengan yang lainnya⁷⁰ Misalkan di dalam Al-Qur'an ada sekitar enam ribu ayat lebih, maka dua ribu diantaranya adalah ayat-ayat yang serupa dari segi apapun bahkan kadang kala ada yang persis sama atau hanya ada perbedaan satu, dua atau tiga huruf atau kalimat saja.⁷¹ Firman Allah SWT, dalam Surat Az-Zumar yat 23 sebagai berikut :

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَابًا تَتَشَعَّرُ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُضَلِّ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

⁶⁹ Raghīb Assirjani, *Op.Cit.*, hlm. 120

⁷⁰ Ahsin W., *Op.Cit.*, hlm.70.

⁷¹ Abdurrahman Abdul Khaliq, *Op.Cit.*, hlm.32

*“Allah akan menurunkan perkataan yang baik (yaitu) Al-Qur’an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya. Kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka diwaktu mengingat Allah”.*⁷²

Oleh karena itu seorang penghafal Al-Qur’an harus memberikan perhatian khusus terhadap ayat-ayat serupa (serupa dari segi lafadznya). Dengan memperhatikan yang serupa tadi maka akan dapat mewujudkan hafalan yang baik.

h. Disetorkan pada seorang yang mampu

Menghafal Al-Qur’an memerlukan adanya pembimbing yang terus menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau takrir, yakni mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkannya terdahulu.⁷³ Jadi menghafal Al-Qur’an dengan sistem setoran, kepada Pengampu akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri, serta akan memberikan hasil yang berbeda.

i. Membuat target hafalan

Untuk melihat seberapa banyak waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan program yang direncanakan, maka penghafal perlu membuat target hafalan. Misalnya satu, dua halaman atau seperdelapan juz setiap harinya.⁷⁴ Yang paling penting bahwa target itu ditentukan sesuai dengan kapasitas waktu dan kemampuan menghafal, karena setiap

⁷² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm.749

⁷³ Ahsin W, *Op.Cit.*, hlm. 72

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 7

penghafal memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

8. Metode Menghafal Al-Qur'an

Penggunaan metode dalam menghafal haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi. Artinya setiap penghafal haruslah menyesuaikan dengan kemampuan dalam memilih metode yang dipakai dalam menghafal. Begitu juga dengan menghafal Al-Qur'an. Sebelum memulai menghafal Al-Qur'an, hendaknya memperbaiki bacaan terlebih dahulu dan memakai metode yang tepat sesuai dengan kemampuan. Metode menghafal secara umum dibagi menjadi tiga macam :

- a. Menghafal terutama dengan melalui pandangan mata saja. Bahan pelajaran itu dipandang atau dibaca di dalam batin dengan perhatian sambil otak bekerja untuk mengingatnya.
- b. Menghafal terutama dengan pendengaran telinganya. Dalam hal ini bahwa pelajaran itu dibaca dengan suara yang keras kemudian didengarkan dengan telinga, kemudian otak mengolahnya untuk dihafalkan.
- c. Menghafal melalui gerak-gerik tangan, yaitu dengan jalan menulis diatas kertas dengan alat tulis atau dengan menggerakkan ujung jari ke atas sambil berusaha menanamkan pelajaran dikepala.⁷⁵

Abdul Aziz Abdul Rouf dalam bukunya *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah* menjelaskan tentang metode atau teknik dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya.⁷⁶

⁷⁵ The Lianggie, *Cara Belajar Efisien*, (Yogyakarta; Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm.135.

a. Teknik memahami ayat-ayat yang akan dihafal

Dengan teknik ini seorang penghafal Al-Qur'an dengan cara ayat yang akan dihafalkan dipahami terlebih dahulu, setelah paham kemudian dibaca berkali-kali sampai dapat mengingatnya.

b. Teknik mengulang-ulang sebelum menghafal

Dalam hal ini, sebelum mulai menghafal, seorang penghafal terlebih dahulu membaca dengan berulang-ulang ayat-ayat yang akan dihafal. Jumlahnya sesuai dengan kebutuhan, sebagian penghafal melakukannya sebatas 35 kali pengulangan, setelah itu baru mulai menghafal.

c. Teknik mendengar sebelum menghafal.

Dengan teknik ini, penghafal hanya memerlukan keseriusan mendengar ayat-ayat yang akan dihafal. Ayat-ayat yang akan dihafal dapat didengarkan melalui kaset-kaset tilawah Al-Qur'an secara berulang-ulang setelah banyak mendengarkan kemudian memulai menghafal ayat-ayat tersebut.

d. Teknik menulis sebelum menghafal

Sebelum menghafal Al-Qur'an ayat-ayat yang akan dibaca ditulis terlebih dahulu.

Sedangkan Ahsin W. Menyebutkan 5 metode menghafalkan Al-Qur'an meliputi :

⁷⁶ Abdul Rouf, Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*, (Bandung, Syamil,2004).hlm.50.

a. Metode Wahdah

Yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkannya. Dimana setiap ayat yang akan dihafal dibaca berulang-ulang hingga tercapai atau terbentuk gerak reflek pada lisan, setelah benar-benar hafal kemudian dilanjutkan ayat berikutnya.

b. Metode Kitabah

Yaitu orang yang menghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan kemudian ayat-ayat itu dibaca hingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkan dengan metode ini akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangan.

c. Metode Sama'i

Yaitu seorang penghafal mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini dapat dilakukan dengan dua alternatif yaitu dengan mendengarkan dari guru yang membimbingnya dan mendengarkan kaset secara seksama sambil mengikutinya secara perlahan-lahan.

d. Metode Gabungan

Yaitu gabungan antara metode Wahdah dan Kitabah. Yaitu dengan cara setelah selesai menghafal ayat yang dihafalkan, kemudian mencoba menuliskannya di atas kertas yang telah disediakan.

e. Metode Jami'

Yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif atau bersama-sama, dipimpin seorang

instruktur. Dimana instruktur itu membacakan satu atau beberapa ayat dan Santri menirukan secara bersama-sama.⁷⁷

Dengan melihat metode-metode diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa sebenarnya teknik atau metode apapun yang digunakan oleh penghafal Al-Qur'an, tidak akan terlepas dari pembacaan yang diulang-ulang sampai dapat mengucapkan tanpa melihat mushaf. Metode-metode di atas hanyalah langkah awal yang sering dilakukan para penghafal Al-Qur'an ketika memulai menghafal agar mendapat kemudahan. Sedangkan cara yang paling efektif, hampir tidak dapat dipastikan karena semua metode di atas sesuai dengan selera penghafal sendiri. Jadi yang paling efektif adalah membuat betah dan merasakan kenikmatan ketika menghafal. Tetapi dari metode-metode itu yang paling banyak digunakan oleh penghafal Al-Qur'an di pesantren-pesantren adalah mengamalkan metode wahdah, karena menurut mereka metode ini adalah yang paling efektif.

9. Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar merupakan hasil penilaian usaha belajar yang telah dilakukan, penilaian ini dapat berbentuk angka, huruf, dan penjabaran mengenai keberhasilan yang telah diperoleh.⁷⁸ Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah keadaan jasmani yang tidak

⁷⁷ Ahsin W. *Op.Cit.*, hlm. 63-66.

⁷⁸ Suratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1984), hlm. 43

dapat berfungsi sebagaimana mestinya, keadaan psikologi yang di dalamnya mencakup kemampuan, bakat, minat, kebiasaan, dll. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya keadaan lingkungan, dan keadaan budaya yang meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu usaha untuk menancapkan dalam ingatan dan hati ayat-ayat yang telah dihafalkan. Sehingga dalam usaha untuk menghafal diperlukan konsentrasi yang tinggi agar hafalan bisa bertahan dengan baik. Kebiasaan seorang penghafal dalam berkonsentrasi tentunya akan berpengaruh dalam kemampuan belajar, sehingga ketika semakin sering seseorang menghafal maka akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam belajar. Kemampuan belajar yang tinggi akan menjadikan prestasi belajar yang tinggi pula.

Sementara itu, Abdul Daem Al-Kahel dalam bukunya yang berjudul Al-Qur'an The Healing mengatakan bahwa studi ilmu Al-Qur'an adalah pencerahan sekaligus petunjuk tentang kemujizatan Al-Qur'an yang tidak bisa dicapai oleh sekedar ilmu sastra bahasa, ilmu alam semesta dan semacamnya. Al-Qur'an memiliki kemukjizatan penyembuhan (*li'jazul Syi'fa*) yang begitu istimewa. Allah SWT telah memasukkan ke dalam ayat-ayat dalam kitabnya, informasi yang bisa menjadi jembatan kepada telinga,

lalu ke otak kemudian merenstal sel-sel saraf, serta menerima input data informasi kemudian sel-sel itu bekerja secara optimal.⁷⁹

Banyak penelitian yang berkaitan dengan pengaruh prestasi belajar, sebagaimana kajian yang dilakukan Shaleh bin Ibrahim Ashani, seorang dosen di Universitas Imam Muhammad ibn Saud Riyadh. Peneliti ini melibatkan dua kelompok siswa dan siswi Universitas Malik Abdul Aziz di Jeddah, Shaleh bin Ibrahim Ashani menyatakan: penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara tingginya tingkat hafalan Al-Qur'an dan tingkat kesehatan mental yang jauh lebih baik dibanding selain mereka perbandingan yang sangat mencolok. Ada lebih 70 studi yang dilakukan baik oleh kalangan Muslim maupun non Muslim yang semuanya menekankan pentingnya agama dalam peningkatan tingkat stabilitas psikologis atau mental seseorang. Di Saudi Arabia juga pernah dilakukan sejumlah penelitian yang menghasilkan bahwa peran hafalan Al-Qur'an sangat besar dalam perkembangan keterampilan siswa di sekolah dasar. Selain itu, dibuktikan juga dampak positif dari Al-Qur'an pada prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa di Universitas.⁸⁰

Ada beberapa faktor serta proses dari otak yang terlibat ketika individu membaca Al-Qur'an yang mempengaruhi daya ingat atau memori yakni :

- a. Membaca Al-Qur'an dapat menurunkan tingkat stres dan emosi seseorang karena Al-Qur'an memberikan ketenangan seperti yang sudah tertera di

⁷⁹ Abduldaem Al-Kahel, *Al-Quran The Healing Book*, hlm. 4

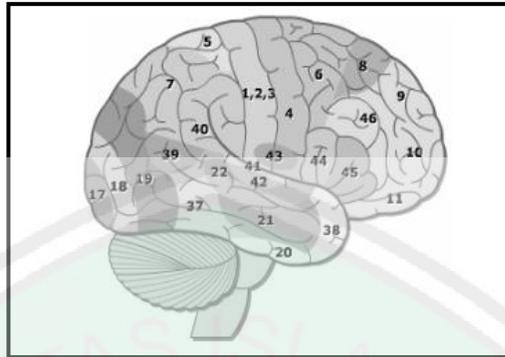
⁸⁰ Wahdamuna.blogspot.com/2016/05/hafalan-al-qur'an-tingkat-kecerdasan-html

dalam Al-Qur'an terdapat ayat tentang ketenangan jiwa. Hawari (1997) menyebutkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an banyak yang mengandung tuntunan bagaimana manusia dalam kehidupan di dunia ini terbebas dari rasa cemas, tegang, dan depresi.

- b. Membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi fokus perhatian. Seseorang yang membaca AL-Qur'an memerlukan proses yang lebih kompleks bila dibandingkan dengan membaca buku bacaan biasa. Dalam membaca Al-Qur'an, seseorang harus konsentrasi dan fokus pada apa yang dibaca. Mulai dari melihat huruf, tanda baca dan panjang pendeknya. Hal ini dapat membuat seseorang bisa lebih fokus pada perhatian dan konsentrasi.
- c. Penelitian dari Abdurrochman (2007) menunjukkan bahwa mendengarkan murotal Al-Qur'an bisa meningkatkan ketenangan. Hal ini terbukti dari peningkatan signifikan pada gelombang delta.
- d. Ayat Al-Qur'an sudah digunakan sebagai media terapi kesehatan. Selain itu juga pembacaan ayat Al-Qur'an juga dipakai dalam do'a-do'a sebelum proses belajar.⁸¹

⁸¹ Very Julianto, Magda Bhinety Etsem, Jurnal Psikologi, The Effect Reciting Holy Qur'an toward Short-term Memory Ability Analysed through the Changing Brain Wave. Universitas Gadjah Mada (Vol 38 No 1, Juni 2011), Hlm. 20

Gambar 2.1
Area Otak



Adapun beberapa proses dan area otak yang terlibat ketika individu membaca Al-Qur'an dan hubungannya dengan *short-term memory* (memori kerja, yang berfungsi menyimpan informasi untuk sementara dalam jumlah yang terbatas) ataupun juga biasa disebut dengan memori jangka pendek, antara lain proses dan areanya sebagai berikut:⁸²

- 1) Visualisasi. Area yang terlibat pada proses visualisasi pembacaan Al-Qur'an ini antara lain pada *memory visual area* (area 17) dan area asosiasi visual (area 18 dan 19) di *occipital lobe* (terletak di kepala bagian belakang dan berfungsi mengontrol penglihatan, sehingga mampu memahami apa yang dilihatnya). Dalam membaca Al-Qur'an, seseorang harus berkonsentrasi dan fokus pada apa yang dibaca. Mulai dari melihat huruf, tanda baca dan panjang pendeknya, harus diperhatikan dengan seksama. Hal itu dapat membuat seseorang bisa lebih fokus pada perhatian dan berkonsentrasi.

⁸² Very Julianto, Magda Bhinety Etsem, Jurnal Psikologi ., *Opcit*, hlm. 22-23

- 2) Pendengaran. Area yang terlibat pada proses pendengaran pembacaan Al-Qur'an ini antara lain pada proses pendengaran pembacaan Al-Qur'an ini antara lain pada area *primary auditory area* (area 41 dan 42) dan area asosiasi pendengaran (area 22) yang berada di *temporal lobe* (bagian dari otak besar, terletak dibagian samping kepala pelipis, berfungsi untuk mengendalikan pendengaran, ingatan dan emosi).
- 3) Aspek bahasa. Pada saat membaca dengan mengeluarkan suara maka area yang aktif adalah area Brocha (area 44 dan 55) dan area Wernicke (berfungsi untuk memahami bahasa dan agar dapat berbicara dengan lancar). Saifuddin (1983) menyatakan di dalam Al-Qur'an terdapat keindahan bahasa, ketelitian, dan keseimbangannya, dengan kedalaman makna, kekayaan dan kebenarannya, kemudahan pemahaman, dan kehebatan kesan yang ditimbulkannya.
- 4) Fungsi kognitif yang lebih kompleks proses ini terjadi di daerah *cortex pre-frontal* (CPF) berfungsi untuk berfikir, melakukan penilaian, merencanakan, memutuskan sesuatu (memecahkan masalah), mengontrol emosi dan tubuh, kecerdasan, serta konsentrasi. Saat membaca Al-Qur'an yang disertai pemahaman arti maka akan menimbulkan interpretasi (tafsiran) dan pemikiran ayat yang dibaca.
- 5) Ketuhanan. Aspek ketuhanan masih sebuah misteri bagi dunia neurosains (bidang ilmu yang mempelajari sistem saraf atau sistem neuron). Namun beberapa ilmuwan meyakini bahwa ada area yang terlibat saat manusia berhubungan dengan Tuhannya. Ada sebuah area

yang diyakini titik Tuhan (*God Spot*) pada diri manusia yakni di area parietal dan temporal (Zohar dan Marshall, 2000; Pasiak, 2003).

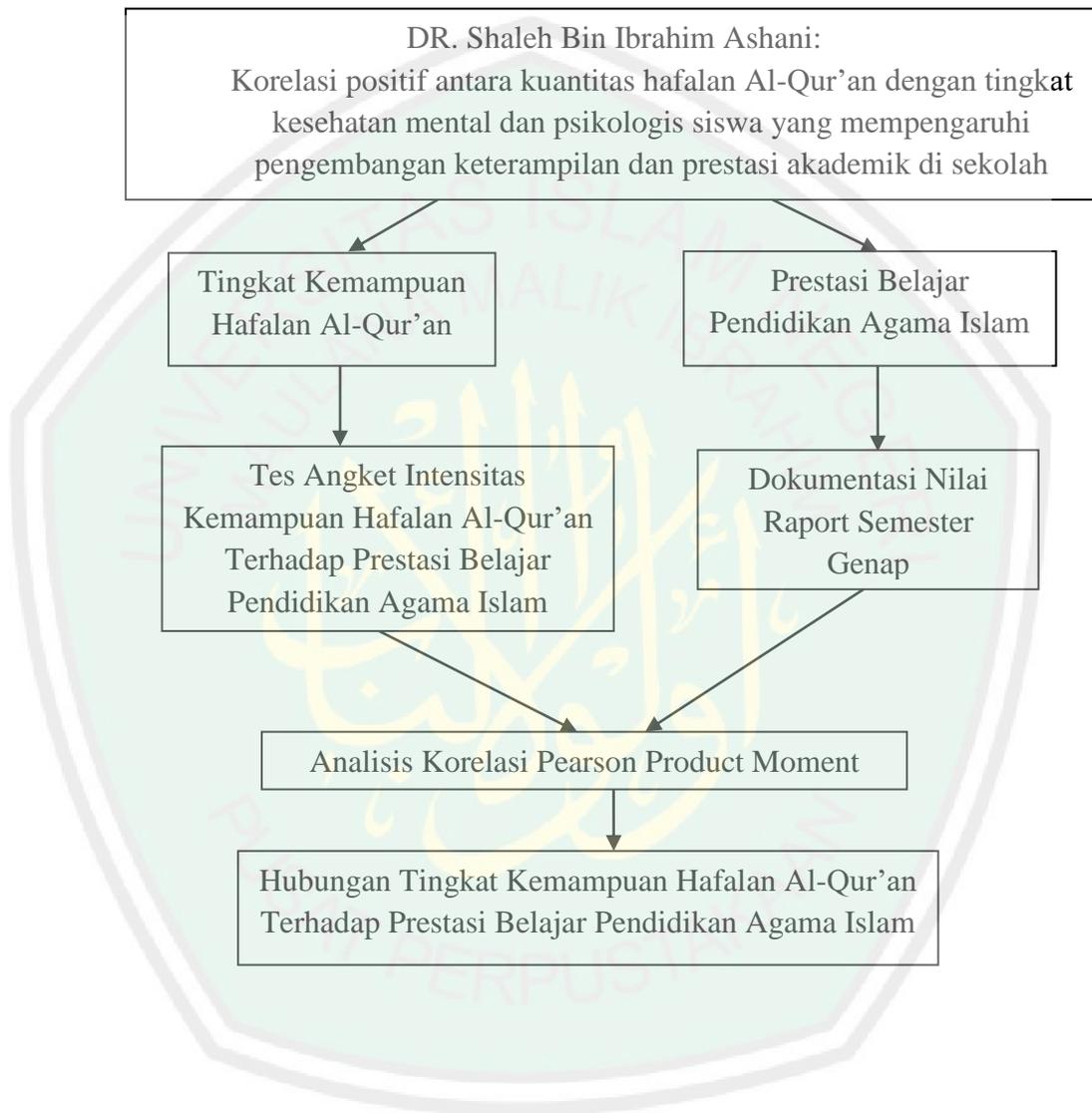
Al-Qur'an adalah kitab yang mampu dihafal oleh jutaan manusia di seluruh dunia baik orang dewasa (*baligh*) maupun anak kecil walaupun mereka berlatar belakang dan bahasa yang berbeda tetapi mereka mampu menghafal Al-Qur'an, bahkan Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab yang bisa dihafal oleh pemilik agamanya.

Al-Qur'an adalah sumber hukum dalam Islam. Dengan menghafalkan Al-Qur'an, seseorang lebih mudah dalam mempelajari ilmu agama. Ia mempelajari suatu permasalahan ia dapat mengeluarkan ayat-ayat yang menjadi dalil terhadap masalah tersebut langsung dari hafalannya yang kemudian ia perjelas lagi dengan penjelasan para ulama mengenai ayat tersebut. Ibnu 'Abd Barr mengatakan: "Menuntut ilmu itu ada tahapan dan tingkatan yang harus dilalui, barangsiapa yang melaluinya maka ia telah menempuh jalan salaf *rahmatullah*. Dan ilmu yang paling pertama adalah menghafal kitabullah *'azza wa jalla* dan memahaminya."⁸³

⁸³ Syaikh Shalih Al Munajjid, *Limaada Nahfadzul Qur'an*.

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.2
Sketsa Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan macam-macam data yang akan dikumpulkan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif statistik. Sebagaimana deskriptif sederhana, desain ini juga menyelidiki kenyataan yang telah terjadi sebagaimana adanya, tanpa ada manipulasi perlakuan subyek. Fokus yang menjadi perhatian dari desain ini adalah pengukuran terhadap hubungan antara dua fenomena atau lebih. Disebut desain korelasional karena dalam pelaksanaannya menggunakan teknik analisis statistik yang dinamakan korelasi. Korelasi tersebut menyatakan tingkat hubungan antar variabel yang diselidiki.⁸⁴

Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel ini terjadi pada satu kelompok.⁸⁵ Penentuan jenis penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

⁸⁴ Ibn hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo persada, 1999, hlm.61

⁸⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.30

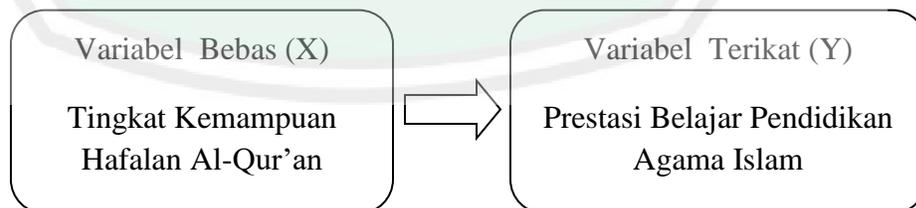
Penelitian ini diambil di MAN Kota Batu, di mana yang menjadi obyeknya dalam penelitian ini adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh pihak MAN Kota Batu dalam upaya mempermudah terselesaikannya penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah *filed research* (lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam melaksanakan langkah-langkah penelitiannya untuk mendapatkan data secara lebih lengkap, tepat dan terarah dalam waktu yang efisien.

B. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel x adalah variabel yang mempengaruhi atau menghasilkan akibat pada variabel lain, dan pada umumnya berada dalam urutan waktu yang terjadi lebih dulu.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel y merupakan yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut ini arah variabel x bebas terhadap variabel y terikat :

Gambar 3.1
Arah Variabel X dan Variabel Y



C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA di MAN Kota Batu. Adapun alasan penelitian hanya mengambil kelas X dikarenakan berbedanya proporsi hafalan yang dimulai dari tahap Juz'amma (Juz 30) kemudian naik ke surat berikutnya sesuai kemampuan hafalannya, sehingga penulis menetapkan bahwa kelas X-lah yang paling sesuai sebagai populasi dan sampel dalam penelitian ini.

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁶ Soenarto menjelaskan sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.⁸⁷ Jumlah populasi siswa kelas X MIPA 1-5 di MAN Kota Batu sekitar 169 siswa, dengan rincian siswa tiap kelas, yaitu :

1. X MIPA 1 = 34 siswa
2. X MIPA 2 = 32 siswa
3. X MIPA 3 = 31 siswa
4. X MIPA 4 = 35 siswa
5. X MIPA 5 = 37 siswa

sedangkan sampel yang akan diambil sebagai penelitian adalah sekitar 20-25 siswa tiap masing-masing kelas X MIPA 1-5.

⁸⁶ Muslich Anshori dan Sri iswari, *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya : Airlangga University Press, 2009), hlm. 92

⁸⁷ Purwanti, *Op.cit.*, hlm. 242

Dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan cara pengambilan dengan metode *simple random sampling* (penarikan sampel acak sederhana). Pada titik ini, setiap subyek yang ada dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Prosedur pelaksanaan *simple random sampling* dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu apabila populasinya sedikit dapat langsung dilakukan dengan pengundian, sedangkan apabila populasinya banyak dapat dilakukan dengan bantuan tabel atau bilangan random. Teknik pengambilan sampel minimum berdasarkan rumus Slovin ($n = N/1+N e^2$) atau dapat melihat tabel teknik pengambilan sampel Isaac dan Michael.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan penunjang sebagai berikut :

- 1) Data pokok tentang tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an
 - a. Metode yang sering digunakan
 - b. Strategi yang digunakan
 - c. Waktu
- 2) Data pokok tentang prestasi belajar PAI
 - a. Nilai Raport
 - b. Nilai Ujian Akhir Semester Genap
- 3) Data Penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

- a. Keadaan guru MAN Kota Batu
- b. Keadaan siswa MAN Kota Batu

2. Sumber data

Untuk mendapat sumber data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data, yaitu :

1) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan guru pembimbing hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

2) Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, karyawan dan staf TU di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, serta diperkuat dengan sumber dari referensi buku-buku ataupun sumber internet.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi adalah daftar yang berisikan patokan-patokan atau panduan dalam menyusun sebuah dikumentasi. Patokan dalam menelusuri dokumentasi ini adalah dokumen prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dokumen banyaknya surat/ayat Al-Qur'an yang dihafal siswa. Prestasi belajar diambil dari dokumen raport hasil belajar setiap semester tahun ajaran 2017/2018 yang diperoleh dari guru kelas. Sedangkan data banyaknya surat/ayat Al-Qur'an yang telah dihafal diambil dari dokumentasi nilai

rekapitulasi tahfidz setiap semester tahun ajaran 2017/2018 yang diperoleh dari guru pembimbing tahfidz.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Tes Angket (kuisisioner)

Tes angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai ukuran tingkat kemampuan hafalan Al-Qur`an siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Penyusunan angket pengukuran kemampuan hafalan Al-Qur`an mengacu kepada aspek-aspek: Tingkat kemampuan hafalan, Aktifitas hafalan Al-Qur'an, Sikap motivasi hafalan Al-Qur'an dan Sikap motivasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

3. Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan untuk mengkomparasikan data yang diperoleh melalui angket. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan pembimbing hafalan Al-Qur`an.

4. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mendukung data tentang kemampuan menghafal Al-Qur`an siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, serta sebagai data yang berupa sejarah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, dan hal-hal penting lainnya guna kesempurnaan penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dari data dokumentasi banyaknya surat/ayat Al-Qur`an yang telah dihafal siswa sudah dilakukan oleh guru tahfidz, sedangkan uji validitas dan reliabilitas dari data tentang prestasi belajar mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh siswa kelas X MIPA telah dilakukan oleh guru kelas.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal Al Quran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, nilai r_{XY} yang lebih besar dari “r” tabel.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya di ukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Zulganef, 2006). Sekarang (dalam Zulganef, 2006) yang menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki realibilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach diatas batas 0,600. Agar lebih jelas, berikut ini tabel pengukuran reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* :

Tabel 3.1

Pengukuran Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,0-0,20	Kurang Andal
>0,20-0,40	Agak Andal
>0,40-0,60	Cukup Andal
>0,60-0,80	Andal
>0,80-1,00	Sangat Andal

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan memberikan uji coba sebuah angket intensitas hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kepada 40 siswa kelas X MIPA secara acak, yaitu pengujian diuji cobakan pada kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 dengan mengambil 20 siswa sebagai responden perkelas. Berikut disajikan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen angket intensitas hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Arah Variabel X	Item Nomor	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
		r hit	r tabel	Ket.	Cronbach	Batas	Ket.
kemampuan Menghafal Al-Qur'an	1	0.963	0.312	Valid	0.943	0.6	Reliabel
	2	0.907	0.312	Valid			
	3	0.763	0.312	Valid			
	4	0.866	0.312	Valid			
	5	0.828	0.312	Valid			
	6	0.859	0.312	Valid			
	7	0.669	0.312	Valid			
	8	0.825	0.312	Valid			
	9	0.785	0.312	Valid			
	10	0.689	0.312	Valid			
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	11	0.485	0.312	Valid	0.602	0.6	Reliabel
	12	0.387	0.312	Valid			
	13	0.394	0.312	Valid			
	14	0.498	0.312	Valid			
	15	0.452	0.312	Valid			
	16	0.376	0.312	Valid			
	17	0.519	0.312	Valid			
	18	0.372	0.312	Valid			
	19	0.661	0.312	Valid			
	20	0.507	0.312	Valid			

Dari hasil uji validitas instrumen dengan Korelasi Pearson terhadap angket intensitas hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh nilai r hitung setiap item memenuhi syarat yaitu 0,963, 0,907, 0,763, 0,866, 0,828, 0,859, 0,669, 0,825, 0,785, 0,689, 0,485, 0,387, 0,394, 0,498, 0,452, 0,376, 0,519, 0,372, 0,661, 0,507 > dari r tabel yaitu 0,312

sehingga 20 item nomor dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen angket intensitas hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh dari nilai Cronbach Alpha memenuhi syarat yaitu 0.943 untuk item nomor 1-10 dan 0,602 untuk item nomor 11-20 > dari batas reliabilitas yaitu 0,600 sehingga variabel yang digunakan adalah reliabel. Jadi, angket dinyatakan diterima dan dapat dilanjutkan.

H. Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dari dekat gejala atau situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui situasi sebenarnya yang terjadi di kelas X MIPA Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu seperti proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dan proses hafalan Al Qur'an. Analisis data yang akan digunakan untuk penelitian adalah :

a. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini, penulis menyajikan analisis yang mendeskripsikan tentang hubungan hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas X MIPA Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, melalui data yang diperoleh dari responden. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis tentang nilai tes hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Untuk mengetahui nilai ujian hafalan

Al-Qur'an siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, penulis menggunakan metode tes angket yaitu dengan mengukur (intensitas) tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Analisis tentang nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat nilai akhir (nilai raport) siswa untuk semester genap pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Alasan penulis memilih nilai raport, karena nilai raport merupakan perpaduan antara nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari masing-masing siswa.

b. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Dalam langkah ini peneliti menggunakan penghitungan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16.

1. Hipotesis Alternatif (H1)

Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas X MIPA pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

2. Hipotesis Nihil (H0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan hafalan Al-Qur`an dengan prestasi belajar siswa kelas X MIPA pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

Untuk menambah keabsahan didalam penelitian maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Berdasarkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu jenis penelitian korelasional maka teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara mengalihkan momen-momen (hal penting) kedua variabel tersebut.⁸⁸ Dalam perhitungan ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16 sebagai media perhitungan statistik pengambilan hasil dari hubungan tingkat kemampuan hafalan Al-Qur`an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan korelasi pearson melalui aplikasi SPSS 16, selanjutnya melihat pedoman penilaian *product moment* sebagai berikut :

⁸⁸ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 19.

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Hasil Perhitungan Rumus Product Moment

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

2. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui lebih jelas hubungan antar variabel x dan y, maka analisis yang digunakan adalah koefisien determinasi. Dengan koefisien determinasi ini kita bisa mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.⁸⁹ Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

⁸⁹ Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis statistik dengan Microsoft Excl dan SPSS* (Yogyakarta: Budi Publisher, 2007), hlm 125

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Diketahui :

KD = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

2. Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh hasil dari nilai korelasi *product moment* untuk melihat seberapa besar hubungan variabel x terhadap y dan kemudian melihat koefisien korelasi dan interpretasi keeratan hubungan maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam atau tidak. Pengujian hipotesis pada korelasi *product moment* dengan jumlah sampel < 30 menggunakan uji T, sedangkan untuk sampel > 30 menggunakan uji Z.⁹⁰

I. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum penelitian adalah observasi pendahuluan, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di sekolah. Setelah menemukan masalah peneliti mulai merumuskan masalah menjadi suatu judul penelitian, untuk mencocokkan kejadian di lapangan dengan teori maka perlu dikumpulkan teori yang berkaitan dengan masalah, teori tersebut berasal dari buku, internet, dan

⁹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 24

penelitian terdahulu. Langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis menentukan sampel dan menyusun proposal penelitian.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dengan dokumentasi tersebut dianalisis menggunakan Software SPSS. Data yang telah dianalisis kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai kemudian dipertanggung jawabkan di depan dewan penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Patimura No. 25
 - 2) Dukuh : Genengan
 - 3) RT / RW : 01 / 09
 - 4) Kelurahan : Temas
 - 5) Kecamatan : Batu
 - 6) Kota : Batu
 - 7) Provinsi : Jawa Timur
 - 8) No Telepon : (0341) 592185
- c. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Dalam perkembangannya dari awal berdiri sampai dengan sekarang Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, yang berdiri kokoh, terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pendidikan. Seiring perjalanan MAN Kota batu juga mengalami perubahan nama sebagai Berikut :

1. Pada awal berdiri adalah PGAA NU Batu, kemudian diresmikan menjadi SPIAIN Sunan Ampel dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970, pada waktu itu belum mempunyaigedung sendiri, untuk sementara menempati Gedung milik Al-Maarif Batu di Jalan Semeru No. 22 Batu.
2. Pada Tahun 1978 secara resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Malang II berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, dan masih menempati Gedung Al-Maarif Batu.
3. Pada Tahun 1979 Madrasah Aliyah Negeri Malang II berpindah lokasi menempati Gedung milik MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor 23 Batu dengan Hak Sewa Bangunan.
4. Kemudian pada Tahun 1981 secara resmi Madrasah Aliyah Negeri Malang II baru menempati Gedung milik sendiri (Pemerintah) yang berlokasi di Jalan Patimura Nomor 25 Batu yang di bangun dengan dana DIPA Tahun Anggaran 1980/1981, dan sampai sekarang terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana. Dan berkembang memiliki gedung pesantren dengan luas tanah 4000 m2 yang dibangun diatas tanah milik Kelurahan Temas Kota Batu.
5. Dengan meningkatnya status menjadi Kota Batu maka MAN Malang II Batu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014.

Mulai awal berdiri sebagai rintisan pada tahun 1970, sampai dengan sekarang juga mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yakni sebagai berikut :

1. Tahun 1970 –1974 nama pimpinan Moh. Rofi'I (Alm)
2. Tahun 1974 –1980 nama pimpinan Ghozali Noor, BA
3. Tahun 1980 –1989 nama pimpinan Drs. Sulhani (Alm)
4. Tahun 1989 –1993 nama pimpinan Drs. H. Toras Gultom (Alm)
5. Tahun 1993 –1999 nama pimpinan Drs. H. Untung Saleh (Alm)
6. Tahun 1999 – 2004 nama pimpinan Drs. H. Tonem Hadi
7. Tahun 2004 – 2005 nama pimpinan Drs. H. A. Dhohiri (Alm)
8. Tahun 2005 – 2008 nama pimpinan Masrur Arifin, S.Pd (Alm)
9. Tahun 2008 – 2016 nama pimpinan Drs. Winarso
10. Tahun 2016 – sekarang nama pimpinan H. Sudirman, S.Pd, MM

Dari awal berdiri sampai dengan sekarang mengalami pergantian pimpinan sebanyak 10 kali selama hampir 47 tahun. Dan terus berbenah untuk memenuhi tuntutan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dengan jumlah siswa yang terus bertambah banyak.

d. Visi Sekolah

Terwujudnya generasi Islam yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia, bebas dari penyalahgunaan narkoba, serta peduli terhadap lingkungan hidup.

Adapun Indikator ketercapaian visi adalah sebagai berikut :

1. Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yang cerdas sosial, emosional, dan sosial.
2. Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yang mempunyai keterampilan kecakapan hidup serta kreatif dalam aplikasi kecakapannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Taat dalam menjalankan ibadah serta berakhlaq mulia dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Tidak ada peserta didik yang terlibat dari segala bentuk penyalahgunaan Narkoba.
5. Seluruh warga Madrasah mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup yang bersih dan segar dan terwujudnya sekolah adiwiyata

e. Misi Sekolah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul di bidang iptek dan imtaq. Sedangkan Misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu terurai sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan MA untuk mempersiapkan SDM yang unggul serta berkualitas dan berprestasi.
2. Menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

3. Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik.
 4. Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan kecakapan hidup yang dilandasi Akhlakul Karimah.
 5. Meningkatkan Ketaqwaan beribadah.
 6. Menyelenggarakan pendidikan yang menyelamatkan peserta didik agar terhindar dari segala bentuk penyalahgunaan Narkoba.
 7. Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik di bidang Bahasa.
 8. Menyelenggarakan Pendidikan untuk menyadarkan setiap warga Madrasah agar peduli terhadap Lingkungan Hidup.
 9. Mewujudkan sekolah yang aman, nyaman, rindang, bersih dan sehat.
- f. Tujuan

Setelah para siswa di didik selama 3 tahun diharapkan :

1. Meningkatkan prosentasi kelulusan hasil Ujian Nasional.
2. Meningkatkan jumlah peserta didik yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Meningkatkan perolehan kejuaraan dibidang olahraga dan seni tingkat kota maupun propinsi.
4. Meningkatnya prosentase peserta didik yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri bagi peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.

5. Berkurangnya kenakalan peserta didik.
6. Meningkatnya jumlah media dan alat peraga pembelajaran yang dihasilkan oleh guru.
7. Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui model maupun metode pembelajaran yang bervariasi.
8. Meningkatnya prosentase warga Madrasah yang melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah.

g. Jumlah Guru

1. Guru bukan PNS : 14
2. Guru PNS : 48
3. Total Guru Ajar : 62

2. Keadaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

a. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Dalam perkembangannya, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu tidak hanya dipenuhi oleh siswa dari Kota Batu saja namun juga oleh siswa yang berasal dari luar wilayah Batu. Hal ini menandakan bahwa keberadaan Madrasah ini cukup baik perkembangannya di mata masyarakat. Jumlah siswa yang meningkat dari tahun ke tahun merupakan indikator perkembangannya, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Perkembangan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu
Tahun Ajaran 2017-2018

No	Siswa Kelas	Jumlah Siswa
1	X	360
2	XI	353
3	XII	316
Jumlah		1029

Penelitian ini mengambil siswa kelas X-MIPA yang terdiri dari lima kelas yakni kelas X MIPA 1 terdiri dari 34 siswa, X MIPA 2 terdiri dari 32 siswa, X MIPA 3 terdiri dari 31 siswa, X MIPA 4 terdiri dari 35 siswa, dan X MIPA 5 terdiri dari 37 siswa, total siswa keseluruhan 169 anak sebagai populasi dan masing-masing kelas mengambil 20-25 anak secara acak sebagai sampel dengan menggunakan acuan rumus pengambilan sampel minimal dari slovin atau tabel Isaac dan Michael.

Hasil dari perhitungan rumus slovin yaitu 116 anak sebagai sampel minimal, sedangkan jika dilihat dari tabel pengambilan sampel oleh Isaac dan Michael dengan total populasi ($N=170$) dan signifikansi atau tingkat kesalahan 10% adalah 105. Akan tetapi, peneliti mendapat sedikit permasalahan ketika dilokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu bahwa siswa kelas X jurusan MIPA dimulai dari kelas 1-5 didapati siswa yang tidak lengkap disebabkan antara lain : tidak masuk sekolah, mengikuti kegiatan OSIS, serta mengikuti lomba akademik di kota Batu. Maka peneliti mengambil kesimpulan dalam menetapkan sampel minimal adalah 20 anak dari setiap kelas dengan total sampel

keseluruhan 100 anak dimulai dari kelas X MIPA 1-5, jika dilihat dari tabel Isaac dan Michael maka terdapat pada taraf populasi (N=140) dengan signifikansi tingkat kesalahan 5%..

b. Keadaan Guru PAI Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Guru merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai figur sentral dalam mengemban amanat yang sangat mulia disuatu lembaga pendidikan. Guru juga turut berperan aktif dalam pengembangan sumber daya manusia yang sangat potensial di dalam mengoptimalkan hasil-hasil pembangunan. Dengan demikian guru sebagai salah satu unsur pendidikan harus dapat berperan lebih aktif serta melaksanakan tugasnya sebagai tenaga profesional sesuai dengan perkembangan. Tenaga pengajar selain bertugas mengajar di kelas, pada umumnya guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu mendapat tugas tambahan, seperti mendapat tugas sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, urusan kurikulum dan urusan sarana prasarana, dan lain-lain, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran berikut ini :

Tabel 4.2
Data Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama Pengajar	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Ani Nur Aisyah, S Ag.	Fikih, Akidah Akhlak	S 1
2	Naning, S.Pd.i	Akidah Akhlak	S 1
3	Lintang Soraya, S.Pd.i	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist	S 1
4	Fatimah Nikmatulloh. S.Pd.i	Al-Qur'an Hadist	S 1
5	Syariful Alam, S.HI. ,M.HI	Al-Qur'an Hadist, SKI	S 2

No	Nama Pengajar	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
6	Nurjanah, S.PdI., M.A	Fikih	S 2
7	Laily Maziyah, S.Ag	Fikih, Akidah Akhlak	S 1
8	Aslanik, S.Pd.i	SKI	S 1
9	M. Nidhom, S. Ag	Al-Qur'an Hadist	S 1

d. Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Tabel 4.3

Data Kelengkapan Sarana Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	32	Baik
2	Lab. Komputer	1	Baik
2	Lab. IPA	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Lapangan Olah Raga	1	Baik
5	Kantin	1	Baik
6	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Kantor Tata Usaha	1	Baik
8	Ruang Kantor Guru	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Kamar Mandi/WC	18	Baik
11	Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1	Baik
12	Aula Pertemuan	1	Baik
13	Ruang BK	1	Baik
14	Ma'had	1	Baik

3. Pelaksanaan Kegiatan Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Kegiatan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu termasuk kegiatan belajar mengajar diluar jam mata pelajaran yaitu pada saat selesai jam belajar. Adapun kegiatan hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dilaksanakan setiap hari, yaitu untuk kelas X pada waktu ekstrakurikuler/lifeskill setelah jam mata pelajaran selesai, dan apabila terdapat siswa yang ingin menyetorkan hafalan dapat

menemui pembimbing hafalan Al-Qur'an pada jam kosong atau saat jam istirahat. Berikut ini tahapan hafalan Al-Qur'am sesuai dengan kemampuan siswa kelas X :

Tabel 4.4
Tahapan kegiatan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X tahun ajaran 2017-2018

Tahap Hafalan	Nama Surat	Banyaknya ayat
Tahap 1	an-Naba'	212 ayat
	an-Naziat	
	Abasa	
	at-Takwir	
	al-Infitar	
	al-Mutaffifn	
Tahap 2	al-Insyiqaq	169 ayat
	al-Buruj	
	at-Tariq	
	al-A'la	
	al-Ghasiyah	
	al-Fajr	
	al-Balad	
Tahap 3	as-Syams	67 ayat
	Al-Lail	
	ad-Duha	
	al-Insyirah	
	at-Tin	
	al-Alaq	
Tahap 4	al-Bayyina s.d al-Zalalah	106 ayat
	al-Adiyat s.d al-Qoriah	
	at-Takasur s.d al-'Asr	
	al-Humazah s.d al-Quraisy	
	al-Maun s.d al-Kafirun	
	an-Nasr s.d al-Lahab	
	al-Ikhlash s.d an-Nas	

Berdasarkan tahapan hafalan Al-Qur'an tersebut, siswa kelas X menyetorkan hafalannya sesuai dengan kemampuannya dimulai dari tahap 1 sampai tahap 5. Berikut ini rekapitulasi banyaknya ayat yang telah disetorkan oleh siswa kelas X MIPA 1-5 kepada pembimbing hafalan Al-Qur'an :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Setoran Hafalan Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Banyaknya Ayat
1	AHMAD MAULANA JAYADI	509
2	ANEIRA SYAHADATI ARSYA	196
3	ARYA ROZIIQIIN SYAHPUTRA	
4	ASZKA KURNIAWAN ALIF	
5	CHOFIFAH DWI APRILIA	252
6	DIAH SRI WAHYUNI	
7	DIKY WAHYU AFANDI	
8	ELA TRI AGISTINA	
9	ELLEN BERLIAN PITALOKA	
10	FATIMAH AZAHA	
11	KIKI AMANDA EKA MEILINA	191
12	LUTFA RAHMA ZAKIYA	201
13	NABILA LOVINITA	
14	NYCO DHANA ROHMAN	
15	PRASTICA AYU ROSALINA	474
16	QURRATUL AINI AZ-ZAKIYAH	
17	RISTA MAHARANI	371
18	SALMA ROSYIDA NUR HASANAH	564
19	TEGAR RIZALDI PRANOTO	
20	VANDY FEBRIAN PRASETYO	
21	ADELLIA ANDRIA PUSPITA	564
22	AHMAD HANI NAJA	
23	AURA MAUDIAN FAJRI	
24	AVINDA DIAN ARTI PRATIWI	
25	AYU NA'IMATUL MUFLIKHAH	564
26	BAKTI WIGUNA	
27	CHOIRUNNISA FIRDAUS	
28	DEA AMANDA PUTRI NUR SALVA	
29	DELLA VELYCIA AYU AZZHARA	336
30	DINA PUTRI RAMADHARI	196
31	ELZAMI LOVISTI AURELIA	
32	FAIZATUL ARIF WINARTI	396
33	FAMIRZA SYIFAUN NAJJAH	
34	FIORIA ADESI ROMADHONA	
35	LUFIDA NESSA MAULUDIA	
36	NADHILA PUTRI PERMADANI	
37	NAZAL MUCHAMMAD IBRAHIM	
38	SABRINA ZAFIRA	
39	VANNIA HERDIANA EKA DHEVI	
40	VIONA DEWANTI TRIHANDAYANI	
41	ADELIA MUFIRO	284
42	ADI MARTHA HARDIANSYAH	
43	ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASEN	
44	ALIFIA EKA PRISTI YAPUTRA	
45	ANDIANI SALSA SABRINA	
46	ANDRA AULIA KAMILA	
47	ARIYANI KHOIRUN NISA'	411
48	DINDA CAHYA IMANA	
49	FATIMATUZ ZAHRO	564
50	HIKMAH TSABITA AUNILLAH	564
51	IMAM SYARIFUDIN	
52	MOCHAMMAD FARI ZIDAN AL-CHOIRI	186
53	MOCHAMMAD FU'AD HAKIM	

Lanjutan Tabel 4.5

No	Nama Siswa	Banyaknya Ayat
54	MUHAMMAD ANWARUDIN SIROJ	
55	MUHAMMAD ZIDAN	536
56	NABILA DIWANTI FARADIBA	
57	NISYA NUR AZIZAH	
58	PUTRI FITRIASARI	
59	THOHA ABDUL MADJID	
60	VIONA NATHANIELA	
61	ADINDA BALZAH MULYANI	
62	ALSYA NUR FADILAH	219
63	AMINATUR ROFIAH	564
64	AUBERTA MYRA ARDELIA	275
65	AVIATUL CHUMAISYAROH	493
66	CANDRA FERDIANSYAH	
67	KANTI NASTITI	564
68	LAILATUL NUR ALFIYA	564
69	MAR'AH QONITA TILLAH	346
70	MUHAMMAD ARIF GALIH	
71	NUR LATIFA FITRAH ROSIDA	564
72	RAFLIYANTO AKBAR SYAHPUTRO	
73	SALDI ALFANI F	564
74	SALMAN ALFARISI	547
75	SETIYA MAYANG PRATIWI	358
76	SHEILA IRFANY KABAN	542
77	TAZKIYA SHOFIYATUZ ZAHRO	564
78	VIKA DIANA OKTAVIA	
79	WINDI ARISKA ROMADHONA	564
80	YAHROTUL MUFARIDA	564
81	ALFIYAH FAJAR ROSIDA	564
82	ALIYAH YASMIN AL KHENI	371
83	ANINDITA AURELLIA DINATA	
84	ANISA HIDAYATUR ROHMAH	
85	ASRORI SHOFIYYULOH	
86	CITRA MEI ANJARWATI	
87	DENDI PUTRA WARDANA	564
88	FITRIANA DEWI WULANDARI	
89	HANINDA AFIFAH	548
90	MAULIDA IZZATUL UMAMI	
91	MOHAMMAD ARDINE BAGAS ANNAIFI	
92	NANDA FITRI NUR CHASANAH	
93	NURIDA LATHIF AL-MUTHI'AH	
94	PANJI NEGORO	
95	SALSABILA IMTAZA	564
96	SUTAN MANGARAJA ALAM	
97	WAHYU KRISNA AJI	
98	WILDA NABILAH SYAFIQO	
99	ZAHROTUN KHOFIFAH NUR ACHYAR	
100	ZUNAIDA ERMA RAHMAWATI	

Dari pemaparan tabel diatas, diketahui siswa yang aktif menyeter hafalan Al-Qur'an dengan rutin ada 39 siswa. Siswa yang mempunyai tingkat setoran hafalan paling tinggi ada 13 anak dengan menghafal

sebanyak 564 ayat. Sedangkan siswa yang mempunyai tingkat setoran hafalan paling rendah ada 1 anak dengan menghafal sebanyak 186 ayat. Untuk siswa yang belum menyetorkan hafalan Al-Qur'an mendapat nilai kosong / nol.

Dalam penelitian ini, tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dihitung berdasarkan jumlah nilai tes angket yang sudah disebarakan kepada masing-masing siswa kelas X MIPA 1-5. Berikut ini data hasil nilai angket intensitas hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam :

Tabel 4.6
Daftar Nilai angket Intensitas hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Nama Responden	Nilai
1	AHMAD MAULANA JAYADI	65
2	ANEIRA SYAHADATI ARSYA	58
3	ARYA ROZIIQIIN SYAHPUTRA	58
4	ASZKA KURNIAWAN ALIF	56
5	CHOFIFAH DWI APRILIA	73
6	DIAH SRI WAHYUNI	58
7	DIKY WAHYU AFANDI	56
8	ELA TRI AGISTINA	56
9	ELLEN BERLIAN PITALOKA	59
10	FATIMAH AZAHA	61
11	KIKI AMANDA EKA MEILINA	69
12	LUTFA RAHMA ZAKIYA	67
13	NABILA LOVINITA	60
14	NYCO DHANA ROHMAN	58
15	PRASTICA AYU ROSALINA	65
16	QURRATUL AINI AZ-ZAKIYAH	56
17	RISTA MAHARANI	57
18	SALMA ROSYIDA NUR HASANAH	63
19	TEGAR RIZALDI PRANOTO	55
20	VANDY FEBRIAN PRASETYO	56
21	ADELLIA ANDRIA PUSPITA	70
22	AHMAD HANI NAJA	56
23	AURA MAUDIAN FAJRI	54
24	AVINDA DIAN ARTI PRATIWI	57
25	AYU NA'IMATUL MUFLIKHAH	70
26	BAKTI WIGUNA	52

Lanjutan Tabel 4.6		
No	Nama Responden	Nilai
27	CHOIRUNNISA FIRDAUS	57
28	DEA AMANDA PUTRI NUR SALVA	55
29	DELLA VELYCIA AYU AZZHARA	52
30	DINA PUTRI RAMADHARI	68
31	ELZAMI LOVISTI AURELIA	55
32	FAIZATUL ARIF WINARTI	65
33	FAMIRZA SYIFAUN NAJAH	53
34	FIORIA ADESI ROMADHONA	53
35	LUFIDA NESSA MAULUDIA	55
36	NADHILA PUTRI PERMADANI	53
37	NAZAL MUCHAMMAD IBRAHIM	51
38	SABRINA ZAFIRA	53
39	VANNIA HERDIANA EKA DHEVI	55
40	VIONA DEWANTI TRIHANDAYANI	73
41	ADELIA MUFIRO	69
42	ADI MARTHA HARDIANSYAH	65
43	ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASEN	55
44	ALIFIA EKA PRISTI YAPUTRA	67
45	ANDIANI SALSA SABRINA	68
46	ANDRA AULIA KAMILA	54
47	ARIYANI KHOIRUN NISA'	71
48	DINDA CAHYA IMANA	54
49	FATIMATUZ ZAHRO	75
50	HIKMAH TSABITA AUNILLAH	76
51	IMAM SYARIFUDIN	53
52	MOCHAMMAD FARI ZIDAN AL-CHOIRI	69
53	MOCHAMMAD FU'AD HAKIM	53
54	MUHAMMAD ANWARUDIN SIROJ	56
55	MUHAMMAD ZIDAN	71
56	NABILA DIWANTI FARADIBA	50
57	NISYA NUR AZIZAH	56
58	PUTRI FITRIASARI	54
59	THOHA ABDUL MADJID	71
60	VIONA NATHANIELA	59
61	ADINDA BALZAH MULYANI	53
62	ALSYA NUR FADILAH	57
63	AMINATUR ROFIAH	74
64	AUBERTA MYRA ARDELIA	56
65	AVIATUL CHUMAISYAROH	59
66	CANDRA FERDIANSYAH	53
67	KANTI NASTITI	73
68	LAILATUL NUR ALFIYA	75
69	MAR'AH QONITA TILLAH	58
70	MUHAMMAD ARIF GALIH	53
71	NUR LATIFA FITRAH ROSIDA	74
72	RAFLIYANTO AKBAR SYAHPUTRO	69
73	SALDI ALFANI F	71
74	SALMAN ALFARISI	58
75	SETIYA MAYANG PRATIWI	68
76	SHEILA IRFANY KABAN	68

No	Nama Responden	Nilai
77	TAZKIYA SHOFIYATUZ ZAHRO	74
78	VIKA DIANA OKTAVIA	51
79	WINDI ARISKA ROMADHONA	62
80	YAHROTUL MUFARIDA	69
81	ALFIYAH FAJAR ROSIDA	73
82	ALIYAH YASMIN AL KHENI	70
83	ANINDITA AURELLIA DINATA	50
84	ANISA HIDAYATUR ROHMAH	49
85	ASRORI SHOFIYYULOH	62
86	CITRA MEI ANJARWATI	49
87	DENDI PUTRA WARDANA	73
88	FITRIANA DEWI WULANDARI	62
89	HANINDA AFIFAH	73
90	MAULIDA IZZATUL UMAMI	59
91	MOHAMMAD ARDINE BAGAS ANNAIFI	58
92	NANDA FITRI NUR CHASANAH	68
93	NURIDA LATHIF AL-MUTHI'AH	53
94	PANJI NEGORO	55
95	SALSABILA IMTAZA	77
96	SUTAN MANGARAJA ALAM	51
97	WAHYU KRISNA AJI	53
98	WILDA NABILAH SYAFIQO	51
99	ZAHROTUN KHOFIFAH NUR ACHYAR	63
100	ZUNaida ERMA RAHMAWATI	65

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa nilai angket intensitas hafalan Al-Qur'an siswa dengan perolehan nilai paling tinggi adalah 77, dan perolehan nilai paling rendah dengan jumlah 49.

4. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA

Data prestasi belajar siswa kelas X jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial (MIPA) diperoleh dari raport hasil belajar semester genap yang mencakup aspek nilai pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu dibagi menjadi empat macam mata pelajaran pokok antara lain :

Tabel 4.7
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA

No	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
1	Al-Qur'an Hadits
2	Akidah Akhlak
3	Fikih
4	Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil belajar dari beberapa bidang studi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut dijumlahkan sehingga menunjukkan prestasi belajar siswa di dalam kelas. Prestasi belajar siswa kelas X MIPA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Daftar Nilai Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak SKI) Semester Genap

No	Nama Responden	Total Nilai	Rata-rata
1	AHMAD MAULANA JAYADI	704	88
2	ANEIRA SYAHADATI ARSYA	687	85.875
3	ARYA ROZIIQIIN SYAHPUTRA	686	85.75
4	ASZKA KURNIAWAN ALIF	673	84.125
5	CHOFIFAH DWI APRILIA	702	87.75
6	DIAH SRI WAHYUNI	696	87
7	DIKY WAHYU AFANDI	675	84.375
8	ELA TRI AGISTINA	674	84.25
9	ELLEN BERLIAN PITALOKA	680	85
10	FATIMAH AZAHA	686	85.75
11	KIKI AMANDA EKA MEILINA	712	89
12	LUTFA RAHMA ZAKIYA	694	86.75
13	NABILA LOVINITA	698	87.25
14	NYCO DHANA ROHMAN	676	84.5
15	PRASTICA AYU ROSALINA	682	85.25
16	QURRATUL AINI AZ-ZAKIYAH	691	86.375
17	RISTA MAHARANI	661	82.625
18	SALMA ROSYIDA NUR HASANAH	669	83.625
19	TEGAR RIZALDI PRANOTO	666	83.25
20	VANDY FEBRIAN PRASETYO	671	83.875
21	ADELLIA ANDRIA PUSPITA	693	86.625
22	AHMAD HANI NAJA	688	86

Lanjutan Tabel 4.8			
No	Nama Responden	Total Nilai	Rata-rata
23	AURA MAUDIAN FAJRI	661	82.625
24	AVINDA DIAN ARTI PRATIWI	686	85.75
25	AYU NA'IMATUL MUFLIKHAH	691	86.375
26	BAKTI WIGUNA	654	81.75
27	CHOIRUNNISA FIRDAUS	688	86
28	DEA AMANDA PUTRI NUR SALVA	666	83.25
29	DELLA VELYCIA AYU AZZHARA	676	84.5
30	DINA PUTRI RAMADHARI	689	86.125
31	ELZAMI LOVISTI AURELIA	687	85.875
32	FAIZATUL ARIF WINARTI	694	86.75
33	FAMIRZA SYIFAUN NAJJAH	692	86.5
34	FIORIA ADESI ROMADHONA	684	85.5
35	LUFIDA NESSA MAULUDIA	697	87.125
36	NADHILA PUTRI PERMADANI	673	84.125
37	NAZAL MUCHAMMAD IBRAHIM	683	85.375
38	SABRINA ZAFIRA	678	84.75
39	VANNIA HERDIANA EKA DHEVI	687	85.875
40	VIONA DEWANTI TRIHANDAYANI	712	89
41	ADELIA MUFIRO	707	88.375
42	ADI MARTHA HARDIANSYAH	707	88.375
43	ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASEN	685	85.625
44	ALIFIA EKA PRISTI YAPUTRA	713	89.125
45	ANDIANI SALSA SABRINA	705	88.125
46	ANDRA AULIA KAMILA	691	86.375
47	ARIYANI KHOIRUN NISA'	693	86.625
48	DINDA CAHYA IMANA	690	86.25
49	FATIMATUZ ZAHRO	711	88.875
50	HIKMAH TSABITA AUNILLAH	718	89.75
51	IMAM SYARIFUDIN	699	87.375
52	MOCHAMMAD FARI ZIDAN AL-CHOIRI	691	86.375
53	MOCHAMMAD FU'AD HAKIM	696	87
54	MUHAMMAD ANWARUDIN SIROJ	700	87.5
55	MUHAMMAD ZIDAN	694	86.75
56	NABILA DIWANTI FARADIBA	694	86.75
57	NISYA NUR AZIZAH	681	85.125
58	PUTRI FITRIASARI	662	82.75
59	THOHA ABDUL MADJID	728	91
60	VIONA NATHANIELA	664	83
61	ADINDA BALZAH MULYANI	685	85.625
62	ALSYA NUR FADILAH	690	86.25
63	AMINATUR ROFIAH	692	86.5
64	AUBERTA MYRA ARDELIA	677	84.625
65	AVIATUL CHUMAISYAROH	673	84.125
66	CANDRA FERDIANSYAH	674	84.25
67	KANTI NASTITI	690	86.25
68	LAILATUL NUR ALFIYA	710	88.75
69	MAR'AH QONITA TILLAH	676	84.5
70	MUHAMMAD ARIF GALIH	672	84

No	Nama Responden	Total Nilai	Rata-rata
71	NUR LATIFA FITRAH ROSIDA	709	88.625
72	RAFLIYANTO AKBAR SYAHPUTRO	686	85.75
73	SALDI ALFANI F	698	87.25
74	SALMAN ALFARISI	678	84.75
75	SETIYA MAYANG PRATIWI	708	88.5
76	SHEILA IRFANY KABAN	685	85.625
77	TAZKIYA SHOFIYATUZ ZAHRO	713	89.125
78	VIKA DIANA OKTAVIA	692	86.5
79	WINDI ARISKA ROMADHONA	672	84
80	YAHROTUL MUFARIDA	687	85.875
81	ALFIYAH FAJAR ROSIDA	689	86.125
82	ALIYAH YASMIN AL KHENI	712	89
83	ANINDITA AURELLIA DINATA	691	86.375
84	ANISA HIDAYATUR ROHMAH	674	84.25
85	ASRORI SHOFIYYULOH	702	87.75
86	CITRA MEI ANJARWATI	687	85.875
87	DENDI PUTRA WARDANA	691	86.375
88	FITRIANA DEWI WULANDARI	710	88.75
89	HANINDA AFIFAH	701	87.625
90	MAULIDA IZZATUL UMAMI	686	85.75
91	MOHAMMAD ARDINE BAGAS ANNAIFI	660	82.5
92	NANDA FITRI NUR CHASANAH	704	88
93	NURIDA LATHIF AL-MUTHI'AH	663	82.875
94	PANJI NEGORO	657	82.125
95	SALSABILA IMTAZA	726	90.75
96	SUTAN MANGARAJA ALAM	663	82.875
97	WAHYU KRISNA AJI	669	83.625
98	WILDA NABILAH SYAFIQO	661	82.625
99	ZAHROTUN KHOFIFAH NUR ACHYAR	708	88.5
100	ZUNAIDA ERMA RAHMAWATI	712	89

Berdasarkan hasil belajar diatas terlihat bahwa prestasi tertinggi diperoleh dengan total hasil belajar sebesar 728 dan hasil belajar paling rendah dengan total 654.

B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui apakah tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka perlu dilakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini data variabel x yaitu tingkat kemampuan hafalan siswa diperoleh dengan memberikan langsung kuesioner (angket) kepada responden yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, yaitu kepada siswa kelas X jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) mulai dari MIPA 1 sampai dengan MIPA 5. Dalam penyebaran angket pada 5 kelas di jurusan MIPA, dilakukan dengan menyebarkan 20 angket pada setiap kelas dengan diberikan secara acak kepada siswa untuk dipilih sebagai responden. Dengan sistem ini, diharapkan siswa atau responden menjadi merata dan dapat mengisi pertanyaan yang diajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Setelah data-data yang masuk dalam angket diolah melalui SPSS 16, maka langkah berikutnya menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus prosentase. Berikut ini peneliti sajikan hasil prosentase setiap jawaban dari masing-masing pertanyaan :

Tabel 4.9

1. Apakah anda menyetorkan hafalan Al-Qur'an minimal satu surat ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Tidak pernah	1	61	61%
Kadang-kadang	2	3	3%
Sering	3	21	21%
Selalu	4	15	15%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 61% siswa menjawab tidak pernah menyetorkan hafalan Al-Qur'an minimal satu surat, 3% siswa menjawab kadang-kadang, 21% siswa menjawab sering dan 15% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.10

2. Apakah anda menghafal Al-Qur'an dengan tartil / tajwid ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Tidak pernah	1	42	42%
Kadang-kadang	2	17	17%
Sering	3	25	25%
Selalu	4	16	16%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 42% siswa menjawab tidak pernah menghafal Al-Qur'an dengan tartil / tajwid, 17% siswa menjawab kadang-kadang, 25% siswa menjawab sering dan 16% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.11

3. Apakah anda pernah melakukan kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Tidak pernah	1	3	3%
Kadang-kadang	2	47	47%
Sering	3	35	35%
Selalu	4	15	15%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3% siswa menjawab tidak pernah melakukan kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an, 47% siswa menjawab

kadang-kadang, 35% siswa menjawab sering dan 15% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.12

4. Apakah anda memilih-milih metode yang cocok terlebih dahulu sebelum menghafalkan Al-Qur'an ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Tidak pernah	1	9	9%
Kadang-kadang	2	52	52%
Sering	3	21	21%
Selalu	4	18	18%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 9% siswa menjawab tidak pernah memilih-milih metode yang cocok terlebih dahulu sebelum menghafalkan Al-Qur'an, 52% siswa menjawab kadang-kadang, 21% siswa menjawab sering dan 18% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.13

5. Apakah anda mengingat / mengulangi kembali hafalan Al-Qur'an yang sudah di setorkan ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Tidak pernah	1	53	53%
Kadang-kadang	2	11	11%
Sering	3	31	31%
Selalu	4	5	5%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 53% siswa menjawab tidak pernah mengingat / mengulangi kembali hafalan Al-Qur'an yang sudah di setorkan, 11% siswa menjawab kadang-kadang, 31% siswa menjawab sering dan 5% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.14

6. Apakah niat dan tujuan anda untuk menghafal Al-Qur'an ikhlas karena Allah ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	2	28	28%
Sering	3	28	28%
Selalu	4	44	44%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab tidak pernah ada niat dan tujuan untuk menghafal Al-Qur'an ikhlas karena Allah, 28% siswa menjawab kadang-kadang, 28% siswa menjawab sering dan 44% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.15

7. Apakah anda menghafal Al Qur'an setiap hari ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Tidak pernah	1	11	11%
Kadang-kadang	2	55	55%
Sering	3	29	29%
Selalu	4	5	5%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 11% siswa menjawab tidak pernah menghafal Al Qur'an setiap hari, 55% siswa menjawab kadang-kadang, 29% siswa menjawab sering dan 5% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.16

8. Apakah dengan menghafal Al-Qur'an anda merasa terjauh dari sifat tercela ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	2	36	36%
Sering	3	43	43%
Selalu	4	21	21%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab tidak pernah jika menghafal Al-Qur'an merasa terjauh dari sifat tercela, 36% siswa menjawab kadang-kadang, 43% siswa menjawab sering dan 21% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.17

9. Apakah anda merasa jenuh dalam menghafal Al-Qur'an ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Sering	2	19	19%
Kadang-kadang	3	45	45%
Tidak Pernah	4	36	36%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 36% siswa menjawab tidak pernah merasa jenuh dalam menghafal Al-Qur'an, 45% siswa menjawab kadang-kadang, 19% siswa menjawab sering dan 0% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.18

10. Apakah pernah merasa termotivasi melihat hafalan teman anda bertambah ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	2	20	20%
Sering	3	53	53%
Selalu	4	27	27%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab tidak pernah merasa termotivasi melihat hafalan teman bertambah, 20% siswa menjawab kadang-kadang, 53% siswa menjawab sering dan 27% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.19

11. Apakah anda menyukai pelajaran PAI (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	2	2	2%
Sering	3	33	33%
Selalu	4	65	65%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab tidak pernah menyukai pelajaran PAI (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI), 2% siswa menjawab kadang-kadang, 33% siswa menjawab sering dan 65 % siswa menjawab selalu.

Tabel 4.20

12. Apakah anda memperhatikan penjelasan guru PAI (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) dengan serius ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Sering	3	26	26%
Selalu	4	74	74%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab tidak pernah memperhatikan penjelasan guru PAI (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) dengan serius, 0% siswa menjawab kadang-kadang, 26% siswa menjawab sering dan 74% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.21

13. Apakah pelajaran PAI dapat merubah diri anda menjadi lebih baik ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	2	2	2%
Serng	3	60	60%
Selalu	4	38	38%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab pelajaran PAI tidak pernah dapat merubah diri menjadi lebih baik, 2% siswa menjawab kadang-kadang, 60% siswa menjawab sering dan 38% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.22

14. Apakah pelajaran PAI dapat meningkatkan pengetahuan agama anda ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Sering	3	23	23%
Selalu	4	77	77%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab pelajaran PAI tidak pernah dapat meningkatkan pengetahuan agama, 0% siswa menjawab kadang-kadang, 23% siswa menjawab sering dan 77% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.23

15. Apakah anda mengerjakan tugas PAI (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) dengan sungguh-sungguh ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Sering	3	32	32%
Selalu	4	68	68%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab tidak pernah mengerjakan tugas PAI (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) dengan sungguh-sungguh, 0% siswa menjawab kadang-kadang, 32% siswa menjawab sering dan 68% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.24

16. Apakah anda pernah menyontek ketika ujian PAI (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	3	65	65%
Tidak pernah	4	35	35%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 35% siswa menjawab tidak pernah menyontek ketika ujian PAI (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI), 65% siswa menjawab kadang-kadang, 0% siswa menjawab sering dan 0% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.25

17. Apakah kegiatan hafalan Al-Qur'an dapat mengganggu pelajaran PAI seperti (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	3	18	18%
Tidak pernah	4	82	82%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 82% siswa menjawab kegiatan hafalan Al-Qur'an tidak pernah mengganggu pelajaran PAI seperti (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI), 18% siswa menjawab kadang-kadang, 0% siswa menjawab sering dan 0% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.26

18. Apakah dengan menghafal Al Qur'an dapat menambah konsentrasi dalam pelajaran PAI seperti (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	2	13	13%
Sering	3	52	52%
Selalu	4	35	35%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab menghafal Al Qur'an tidak pernah dapat menambah konsentrasi dalam pelajaran PAI seperti (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI), 13% siswa menjawab kadang-kadang, 52% siswa menjawab sering dan 35% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.27

19. Apakah dengan hafalan Al Qur'an dapat memudahkan mengerjakan pelajaran PAI seperti (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	2	6	6%
Sering	3	57	57%
Selalu	4	37	37%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab hafalan Al Qur'an tidak pernah dapat memudahkan mengerjakan pelajaran PAI seperti (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI), 6% siswa menjawab kadang-kadang, 57% siswa menjawab sering dan 37% siswa menjawab selalu.

Tabel 4.28

20. Apakah dengan menghafal Al Qur'an nilai pelajaran PAI seperti (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) menjadi bertambah ?			
Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Kadang-kadang	2	8	8%
Sering	3	40	40%
Selalu	4	52	52%
Total Responden		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa menjawab dengan menghafal Al Qur'an nilai pelajaran PAI seperti (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI) tidak pernah menjadi bertambah, 8% siswa menjawab kadang-kadang, 40% siswa menjawab sering dan 52% siswa menjawab selalu.

Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan deskripsi data. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menentukan prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.29
Distribusi Frekuensi Nilai Angket Intensitas Hafalan Al-Qur'an
Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Nilai Angket	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
49	41-60	Sedang	2	2%
50		Sedang	2	2%
51		Sedang	4	4%
52		Sedang	2	2%
53		Sedang	11	11%
54		Sedang	4	4%
55		Sedang	7	7%
56		Sedang	9	9%
57		Sedang	4	4%
58		Sedang	7	7%
59		Sedang	4	4%
60		Sedang	1	1%
61		61-80	Tinggi	1
62	Tinggi		3	3%
63	Tinggi		2	2%
65	Tinggi		5	5%
67	Tinggi		2	2%
68	Tinggi		5	5%
69	Tinggi		5	5%
70	Tinggi		3	3%
71	Tinggi		4	4%
73	Tinggi		6	6%
74	Tinggi		3	3%
75	Tinggi		2	2%
76	Tinggi		1	1%
77	Tinggi		1	1%
Total Responden			100	100%

Diketahui dari tabel distribusi frekuensi diatas terlihat bahwa prosentase mulai dari 2%, 2%, 4%, 2%, 11%, 4%, 7%, 9%, 4%, 7%, 4%, 1% atau dengan total 57% siswa memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an yang berkriteria sedang. Untuk kriteria tinggi terlihat bahwa prosentase mulai dari 1%, 3%, 2%, 5%, 2%, 5%, 5%, 3%, 4%, 6%, 3%, 2%, 1%, 1% atau dengan total 43% siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu sedang atau tinggi.

Dari hasil angket intensitas tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa jumlah skor jawaban siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.30
Klasifikasi Nilai Hasil Angket

Klasifikasi Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
20-40	0	Rendah
41-60	57	Sedang
61-80	43	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut bahwa siswa yang memiliki hasil skor jawaban rendah sebanyak 0 siswa, sedangkan siswa yang memiliki hasil skor jawaban sedang sebanyak 57 siswa, dan siswa yang memiliki hasil skor jawaban tinggi sebanyak 43 siswa. Setelah hasil angket dihitung dengan melihat jumlah skor dibagi dengan jumlah responden (6098 : 100), maka hasil yang diperoleh adalah 60,98 dan dibulatkan menjadi 61. Dengan demikian, apabila dilihat dari tabel klasifikasi nilai hasil angket berada dalam klasifikasi diantara angka 61-80 yang berarti tingkat hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu termasuk dalam kategori tinggi.

Data variabel y yaitu tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh dari nilai raport semester genap tahun ajaran 2017-2018 yang dilihat berdasarkan nilai total pengetahuan dan keterampilan di bidang studi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mulai dari Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Selanjutnya peneliti

membuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan deskripsi data. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menentukan prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.31
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA

Total Nilai PAI	Rata-Rata	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	
654	81.75	75 >	Cukup	1	1%	
657	82.125		Cukup	1	1%	
660	82.5		Cukup	1	1%	
661	82.625		Cukup	3	3%	
662	82.75		Cukup	1	1%	
663	82.875		Cukup	2	2%	
664	83		Cukup	1	1%	
666	83.25		Cukup	2	2%	
669	83.625		84-93	Baik	2	2%
671	83.875			Baik	1	1%
672	84	Baik		2	2%	
673	84.125	Baik		3	3%	
674	84.25	Baik		3	3%	
675	84.375	Baik		1	1%	
676	84.5	Baik		3	3%	
677	84.625	Baik		1	1%	
678	84.75	Baik		2	2%	
680	85	Baik		1	1%	
681	85.125	Baik		1	1%	
682	85.25	Baik		1	1%	
683	85.375	Baik		1	1%	
684	85.5	Baik		1	1%	
685	85.625	Baik		3	3%	
686	85.75	Baik		5	5%	
687	85.875	Baik		5	5%	
688	86	Baik		2	2%	
689	86.125	Baik		2	2%	
690	86.25	Baik		3	3%	
691	86.375	Baik		6	6%	
692	86.5	Baik		3	3%	
693	86.625	Baik		2	2%	
694	86.75	Baik		4	4%	
696	87	Baik		2	2%	
697	87.125	Baik	1	1%		
698	87.25	Baik	2	2%		
699	87.375	Baik	1	1%		
700	87.5	Baik	1	1%		
701	87.625	Baik	1	1%		
702	87.75	Baik	2	2%		
704	88	Baik	2	2%		
705	88.125	Baik	1	1%		

Lanjutan		Tabel 4.31		
707	88.375	Baik	2	2%
708	88.5	Baik	2	2%
709	88.625	Baik	1	1%
710	88.75	Baik	2	2%
711	88.875	Baik	1	1%
712	89	Baik	4	4%
713	89.125	Baik	2	2%
718	89.75	Baik	1	1%
726	90.75	Baik	1	1%
728	91	Baik	1	1%
Total Responden			100	100%

Diketahui dari tabel distribusi frekuensi diatas terlihat bahwa prosentase mulai dari 1%, 1%, 1%, 3%, 1%, 2%, 1%, 2% atau dengan total keseluruhan 12% siswa memiliki prestasi belajar yang ber kriteria cukup. Sedangkan untuk kriteria baik terdapat prosentase mulai dari 2%, 1%, 2%, 3%, 3%, 1%, 3%, 1%, 2%, 1%, 1%, 1%, 1%, 1%, 1%, 3%, 5%, 5%, 2%, 2%, 3%, 6%, 3%, 2%, 4%, 2%, 1%, 2%, 1%, 1%, 1%, 2%, 2%, 1%, 2%, 1%, 4%, 2%, 1%, 1%, 1% dengan total keseluruhan 83% siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik garis besar bahwa prosentase terkecil yakni 12% berada pada kriteria cukup. Sedangkan prosentase terbanyak yakni 83% berada pada kriteria baik. Adapun tinggi rendahnya hasil nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari standart penilaian sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.32
Standart Kriteria Ketuntasan Minimal

KKM	Predikat			
	D = Kurang	C = Cukup	B = Baik	A = Sangat
75	< 75	75	84 sd 92	≤100
78	< 78	78	86 sd 93	≤100
dst				

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar yang dihitung dari hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA 1-5 Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu baik.

2. Perhitungan Korelasi Product Moment

Untuk menguji adakah hubungan antara tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 1-5, maka perlu di korelasikan kedua variabel tersebut kedalam tabel berikut ini:

Tabel 4.33
Analisis Korelasi Variabel X (Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	65	704	4225	495616	45760
2	58	687	3364	471969	39846
3	58	686	3364	470596	39788
4	56	673	3136	452929	37688
5	73	702	5329	492804	51246
6	58	696	3364	484416	40368
7	56	675	3136	455625	37800
8	56	674	3136	454276	37744
9	59	680	3481	462400	40120
10	61	686	3721	470596	41846
11	69	712	4761	506944	49128
12	67	694	4489	481636	46498
13	60	698	3600	487204	41880
14	58	676	3364	456976	39208
15	65	682	4225	465124	44330
16	56	691	3136	477481	38696
17	57	661	3249	436921	37677
18	63	669	3969	447561	42147
19	55	666	3025	443556	36630
20	56	671	3136	450241	37576
21	70	693	4900	480249	48510
22	56	688	3136	473344	38528
23	54	661	2916	436921	35694
24	57	686	3249	470596	39102
25	70	691	4900	477481	48370
26	52	654	2704	427716	34008
27	57	688	3249	473344	39216

Lanjutan Tabel 4.33

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
28	55	666	3025	443556	36630
29	52	676	2704	456976	35152
30	68	689	4624	474721	46852
31	55	687	3025	471969	37785
32	65	694	4225	481636	45110
33	53	692	2809	478864	36676
34	53	684	2809	467856	36252
35	55	697	3025	485809	38335
36	53	673	2809	452929	35669
37	51	683	2601	466489	34833
38	53	678	2809	459684	35934
39	55	687	3025	471969	37785
40	73	712	5329	506944	51976
41	69	707	4761	499849	48783
42	65	707	4225	499849	45955
43	55	685	3025	469225	37675
44	67	713	4489	508369	47771
45	68	705	4624	497025	47940
46	54	691	2916	477481	37314
47	71	693	5041	480249	49203
48	54	690	2916	476100	37260
49	75	711	5625	505521	53325
50	76	718	5776	515524	54568
51	53	699	2809	488601	37047
52	69	691	4761	477481	47679
53	53	696	2809	484416	36888
54	56	700	3136	490000	39200
55	71	694	5041	481636	49274
56	50	694	2500	481636	34700
57	56	681	3136	463761	38136
58	54	662	2916	438244	35748
59	71	728	5041	529984	51688
60	59	664	3481	440896	39176
61	53	685	2809	469225	36305
62	57	690	3249	476100	39330
63	74	692	5476	478864	51208
64	56	677	3136	458329	37912
65	59	673	3481	452929	39707
66	53	674	2809	454276	35722
67	73	690	5329	476100	50370
68	75	710	5625	504100	53250
69	58	676	3364	456976	39208
70	53	672	2809	451584	35616
71	74	709	5476	502681	52466
72	69	686	4761	470596	47334
73	71	698	5041	487204	49558
74	58	678	3364	459684	39324
75	68	708	4624	501264	48144
76	68	685	4624	469225	46580

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
77	74	713	5476	508369	52762
78	51	692	2601	478864	35292
79	62	672	3844	451584	41664
80	69	687	4761	471969	47403
81	73	689	5329	474721	50297
82	70	712	4900	506944	49840
83	50	691	2500	477481	34550
84	49	674	2401	454276	33026
85	62	702	3844	492804	43524
86	49	687	2401	471969	33663
87	73	691	5329	477481	50443
88	62	710	3844	504100	44020
89	73	701	5329	491401	51173
90	59	686	3481	470596	40474
91	58	660	3364	435600	38280
92	68	704	4624	495616	47872
93	53	663	2809	439569	35139
94	55	657	3025	431649	36135
95	77	726	5929	527076	55902
96	51	663	2601	439569	33813
97	53	669	2809	447561	35457
98	51	661	2601	436921	33711
99	63	708	3969	501264	44604
100	65	712	4225	506944	46280
Σ	6098	68824	378084	47393236	4205081

Berdasarkan tabel korelasi di atas, maka dapat dilakukan perhitungan korelasi pearson (*product moment*) dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 sebagai berikut :

Tabel 4.34
Perhitungan Korelasi Pearson Hasil Angket dengan Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

		Angket	Nilai PAI
Angket	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Nilai PAI	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Hasil perhitungan korelasi di atas menunjukkan korelasi variabel x dengan variabel y sebesar 0,646. Setelah diinterpretasikan dengan tabel keeratan hubungan, maka diketahui hubungan variabel x (tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an) dengan variabel y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) siswa kelas X MIPA 1-5 berada pada kategori hubungan cukup atau sedang.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* di atas diperoleh indeks korelasi sebesar 0,646. Pengujian hipotesis menggunakan uji Z dikarenakan sampel diatas 30 yaitu dengan total sampel 100. Berikut keterangan pengujian hipotesis H0 dan H1 dengan perbandingan r tabel :

Tabel 4.35
Dasar Pengambilan Keputusan Hipotesis

r tabel = N = 100 = 0,195 signifikansi 0,05 atau 5 %	
r hitung (0,646) < r tabel (0,195)	H0 ditolak
r hitung (0,646) > r tabel (0,195)	H1 diterima

Taraf signifikansi yang ditentukan pada pengujian ini sebesar 0,05 atau 5% dengan r tabel sebesar 0,195 dan hasil r hitung sebesar 0,646. Maka hipotesis nol (H0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif atau kerja (H1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kontribusi variabel x terhadap variabel y maka perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi. Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,646^2 \times 100\% \\ &= 0,417 \times 100\% \\ &= 41,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui koefisien determinasi sebesar 41,7%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 41,7% sedangkan 58,3% ditentukan oleh faktor lain.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan yang berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup untuk melakukan sesuatu).⁹¹ Kemampuan merupakan tolak ukur dalam menentukan pengetahuan terhadap suatu pemahaman yang dimiliki oleh seseorang. Untuk menentukan kemampuan yang dimiliki seseorang diperlukan ciri-ciri yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat seperti adanya rasa kengintahuan dan perhatian terhadap sesuatu. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an diluar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan tata cara telah ditentukan.

Kegiatan hafalan Al-Qur'an di Mandrasah Aliyah Negeri Kota Batu merupakan kurikulum lokal dari lembaga sekolah yang menuntut siswa untuk hafal Al-Qur'an minimal hafal Juz 30 yaitu juz amma' selama menempuh pendidikan di sekolah. Program hafalan Al-Qur'an ini dimulai dari tahun ajaran 2011-2012. Pada pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan setelah jam mata pelajaran selesai. Setoran hafalan Al-Qur'an dilaksanakan pada waktu jam

⁹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm.623.

kosong atau jam istirahat pertama pukul 09.00 WIB dan pada jam istirahat kedua pukul 11.30 WIB.

Strategi yang dilakukan pembimbing yaitu dengan menemui siswa yang akan hafalan atau berkeliling ke setiap kelas. Sedangkan metode yang digunakan pembimbing adalah metode wahdah yaitu dengan cara menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya dan kemudian satu persatu dari siswa menyetorkan hafalannya ke pembimbing hafalan Al-Qur`an.

Adapun hambatan yang diperoleh pembimbing ketika akan membimbing hafalan Al-Qu`an adalah banyak siswa yang melakukan setoran hafalan ketika jam pelajaran berlangsung, hal ini dikhawatirkan dapat mengganggu pelajaran yang lain serta tingkat kemampuan hafalan siswa yang berbeda-beda. Upaya yang dilakukan oleh pembimbing hafalan Al-Qur`an yaitu dengan tidak membatasi setoran hafalan, siswa yang akan menyetor hafalan Al-Qur`an sesuai dengan kemampuannya ketika selesai jam pelajaran dan agar lebih efisien pembimbing meminta kepada orang tua untuk membimbing hafalannya di rumah.

Data hafalan Al-Qur`an siswa diambil dari dokumentasi nilai rekapitulasi hafalan Al-Qur`an semester genap dan genap tahun ajaran 2017/2018 siswa kelas X MIPA dengan jumlah siswa keseluruhan 169 anak. Pada pelaksanaannya kegiatan hafalan Al-Qur`an dibagi menjadi beberapa tahap, pembagian tahapan tersebut berdasarkan banyaknya ayat dan kesulitan dalam menghafal ayat. Kerajinan dan kemampuan siswa dalam menyetorkan hafalan membuat hafalan Al-Qur`an siswa berbeda satu sama lain. Hal tersebut

membuat hasil nilai hafalan Al-Qur'an juga berbeda. Peneliti mengambil data banyaknya hafalan Al-Qur'an berdasarkan seberapa jumlah ayat yang telah disetorkan siswa dalam rekapitulasi nilai hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan dari uraian statistik yang sudah di paparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapatnya hubungan positif yang dalam kategori sedang atau cukup antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 1-5. Dari perolehan tabel distribusi frekuensi terlihat bahwa tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA untuk kriteria sedang terdapat prosentase 57%. Sedangkan untuk kriteria tinggi terdapat prosentase 43%.

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Menurut Ma'sum Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁹² Menurut Poerwodarminto yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilaksanakan, atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah.⁹³ Marsun dan Martinah dalam Sia Tjunding berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti dengan munculnya rasa puas

⁹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm.21

⁹³ Hidayat, *Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Prestasi Belajarsiswa Sejak Dini*. Jurnal Madrasah, UIN Malang. No. 1 th. II Juli 2009

bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian hasil belajar siswa.⁹⁴

Tayar Yusuf (1986; 35) mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.⁹⁵ Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.⁹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan penilaian hasil belajar siswa di bidang keagamaan dengan melalui jangka waktu tertentu yang dicatat dan direkap dalam buku raport. Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terbagi menjadi empat mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas terlihat 12% siswa memiliki kriteria prestasi belajar yang cukup. Sedangkan untuk kriteria baik terdapat prosentase 83% siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X MIPA 1-5 di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu tinggi.

⁹⁴ Ibid.,

⁹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.130

⁹⁶ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

C. Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Kegiatan hafalan Al-Qur'an memiliki peran untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang meliputi pelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam, karena disamping materi pelajaran bidang studi tersebut diambil dari potongan ayat Al-Qur'an yang terdapat pada juz'amma, ataupun surat dan ayat lainnya juga dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, motivasi belajar dan memberi ketenangan.

Hasil perhitungan korelasi sebelumnya menunjukkan korelasi variabel x dengan variabel y sebesar 0,646. Setelah diinterpretasikan dengan tabel keeratan hubungan, maka diketahui hubungan variabel x (tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an) dengan variabel y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) siswa kelas X MIPA 1-5 berada pada kategori hubungan cukup atau sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diimplikasikan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, seperti yang dikemukakan dari penelitian sebelumnya yaitu bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh kegiatan hafalan Al-Qur'an. Hal ini memberikan implikasi bahwa hubungan keduanya terbentuk seperti garis lurus yang saling berhubungan dan bekerja sama, dalam arti jika kegiatan hafalan Al-Qur'an ditingkatkan maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga meningkat.

Secara umum dapat digambarkan respon siswa terhadap kegiatan hafalan Al-Qur`an menunjukkan bahwa respon siswa mencapai rata-rata dan termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil pengamatan selama kegiatan hafalan Al-Qur`an menunjukkan bahwa terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh siswa selain dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, diantaranya sebagai sarana dan media menambah ilmu, dapat membantu siswa untuk menjaga hafalannya yang telah dikuasai agar tidak mudah lupa dan lalai, dapat memperbaiki kualitas hafalan, dapat saling memperdengarkan hafalan dan bacaan masing-masing, dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi terdapat beberapa faktor kendala atas penentu keberhasilan kegiatan hafalan Al-Qur`an seperti: pengelolaan kelas yang belum optimal, waktu yang disediakan untuk kegiatan hafalan Al-Qur`an kurang, dan masih rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an. Hal ini menyebabkan belum secara keseluruhan kegiatan hafalan Al-Qur`an memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Hasil dari uji koefisien determinasi yang dilakukan kontribusi variabel x terhadap variabel y sebesar 41,7% terdapat kontribusi kemampuan hafalan Al-Qur`an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam sedangkan 58,3% ditentukan oleh faktor lain. Untuk mengetahui faktor lain yang berkontribusi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 1-5 maka dilakukan wawancara dengan pembimbing hafalan Al-Qur`an terkait faktor yang menyebabkan perbedaan antara prestasi belajar dengan hafalan Al-

Qur'an. Wawancara dengan ibu Khusniah selaku pembimbing hafalan Al-Qur'an menyatakan bahwa siswa memiliki minat yang berbeda, ada di antara mereka yang rajin mengikuti program hafalan Al-Qur'an tetapi kurang aktif pembelajaran di kelas, ada juga yang semangat belajar di kelas dan malas mengikuti program hafalan Al-Qur'an. Selain itu wawancara dengan guru agama X MIPA 1-5 rata-rata menyatakan bahwa beberapa siswa kelas X MIPA 1-5 memiliki pengetahuan tinggi, karena siswa pada jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) ini tergolong siswa yang aktif dan rajin di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa 58,3% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah minat, kemampuan dan sikap siswa. Hal ini di luar kemampuan peneliti untuk mengkaji lebih mendalam sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan hafalan Al-Qur`an yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu merupakan kegiatan rutinitas siswa yang dilaksanakan setiap masuk sekolah pada waktu istirahat ataupun setelah mata pelajaran selesai. Materi hafalan Al-Qur`an yaitu mulai dari tahap awal yaitu juz 30 (Juz `Amma) sampai ke tahap berikutnya, yaitu materi yaitu surat-surat pilihan seperti Al-Mulk, Al-Waqi`ah, Yasin, dan lain-lain.
2. Tingkat kemampuan hafalan siswa X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu diambil dari dokumentasi nilai rekapitulasi hafalan Al-Qur'an semester ganjil-genap tahun ajaran 2017/2018. Pengukuran hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diambil dari tes angket intensitas kemampuan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X MIPA 1-5 dengan total 100 responden.
3. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan pada responden dikatakan bahwa kegiatan hafalan Al-Qur`an mencapai rata-rata 60,98. Dengan demikian sesuai dengan data yang ada, hafalan Al-Qur`an siswa kelas X MIPA di

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu adalah berada pada rata-rata tinggi atau cukup baik.

4. Prestasi belajar merupakan penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam buku raport. Dalam penelitian ini peneliti mengambil hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang telah diajarkan. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi terlihat prosentase 66% siswa berada pada kriteria sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu tergolong tinggi.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Terlihat kontribusi kecenderungan kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,646 dengan kontribusi sebesar 41,7 % terhadap prestasi belajar siswa dan 58,3 % ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah, penulis meminta agar dapat memberikan tambahan waktu untuk kegiatan hafalan Al-Qur'an sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi pihak pembimbing hafalan Al-Qur'an, penulis menghimbau agar terus memperhatikan hafalan Al-Qur'an siswa dan terus meningkatkan

bimbingannya agar tujuan hafalan Al-Qur`an yang ditargetkan dapat tercapai dengan baik.

3. Kepada orang tua penulis menghimbau agar lebih memberikan motivasi atau dorongan kepada anak tentang arti penting membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur`an di rumah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tertarik dan senang untuk menghafal dan menambah terus hafalannya karena mampu tidaknya seorang anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur`an merupakan tanggung jawab orang tua juga.
4. Kepada pembaca, bahwa penelitian ini telah melalui tahap ujian sidang akhir, sehingga didapatkan revisi berupa: perbaikan dibagian angket/kuisisioner yang perlu diperhatikan dari nomor pertanyaan 11-20 kurang diperlukan dalam menganalisis hubungan korelasional antara dua variabel tersebut, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk membuat pertanyaan angket/kuisisioner dalam pengambilan data dengan melihat indikator-indikator dari penilaian hafalan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyanto, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anshori, Muslich dan Iswari, Sri. 2009. *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Sirjani, Raghil dan Abdurrahman Abdul Khaliq. 2007. *Cara Cerdas Hafal Al-qur'an*, Solo : Aqwam.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Darajat, Zakiyah, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ginjar, M. Hidayat 2017. *Aktifitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa program beasiswa di Ma'had Huda Islami*, Jurnal Edukasi Islami. Tamansari Bogor, Vol. 06 No.11, Januari.
- Hadi, Amrul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayat, Bahrul dan Yusuf, Suhendra. 2010. *Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, Nur Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Hidayat. 2009. *Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Prestasi Belajarsiswa Sejak Dini*. Jurnal Madrasah, UIN Malang. No. 1 th. II Juli .
- Julianto, Very dan Bhinety Etsem, Magda. 2011. *The Effect Reciting Holy Qur'an toward Short-term Memory Ability Analysed trough the Changing Brain Wave*. Jurnal Psikologi Universitas gadjah Mada. Vol 38 No 1, Juni.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Zaky. 2001. *Akidah Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhaimin, dkk, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Bebas Kompetensi dan Konteksual*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pedak, Mustamir. 2010. *Qur'anic Super Healing*. Semarang, Pustaka Nuun.
- Purwanto. 2012. *Metodologi penelitian kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rouf, Abdul, Aziz, Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*, Bandung, Syamil.

- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2007. *Analisis statistik dengan Microsoft Excl dan SPSS*. Yogyakarta: Budi Publisher.
- Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- The Lianggie. 1985. *Cara Belajar Efisien*, Yogyakarta; Pusat Kemajuan Studi
- Tirtonegoro, Suratinah 1984. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta:Media Abadi.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Hardika Agung.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi rekapitulasi nilai hafalan Al-Qur'an siswa kelas X MIPA meliputi nilai setoran dan seberapa banyak ayat yang telah dihafalkan siswa.
2. Dokumentasi raport hasil belajar Pendidikan Agama Islam meliputi hasil belajar siswa pada pelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Dokumentasi gambaran umum lokasi penelitian meliputi: nama sekolah, alamat, sejarah berdirinya lembaga sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan, jumlah guru, serta keadaan lembaga sekolah.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2100 /Un.03.1/TL.00.1/08/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

27 Agustus 2018

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fahmi Ardiansyah
NIM : 14110204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2019
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu
Lama Penelitian : Agustus 2018 sampai dengan September 2018
(2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI BATU**

Jl. Patimura No. 25 Kelurahan Temas Telp./Fax. 0341 592185
web: www.mankotabatu.sch.id email: man_kotabatu@yahoo.com
Kode Pos 65315

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-682/Ma.13.36.01/PP.00.6/11/2018

05 Nopember 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu.

Menerangkan bahwa :

Nama : FAHMI ATDIANSYAH
NIM : 14110204
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Mlik Ibrahim Malang

Telah mengadakan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul:

**"HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP
PERSTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS X
MIPA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU".**

Pada 2 sampai dengan 16 Agustus 2018.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id Email:psg_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Fahmi Ardiansyah
 NIM : 14110204
 Judul : Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X MIPA Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu
 Dosen Pembimbing : Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

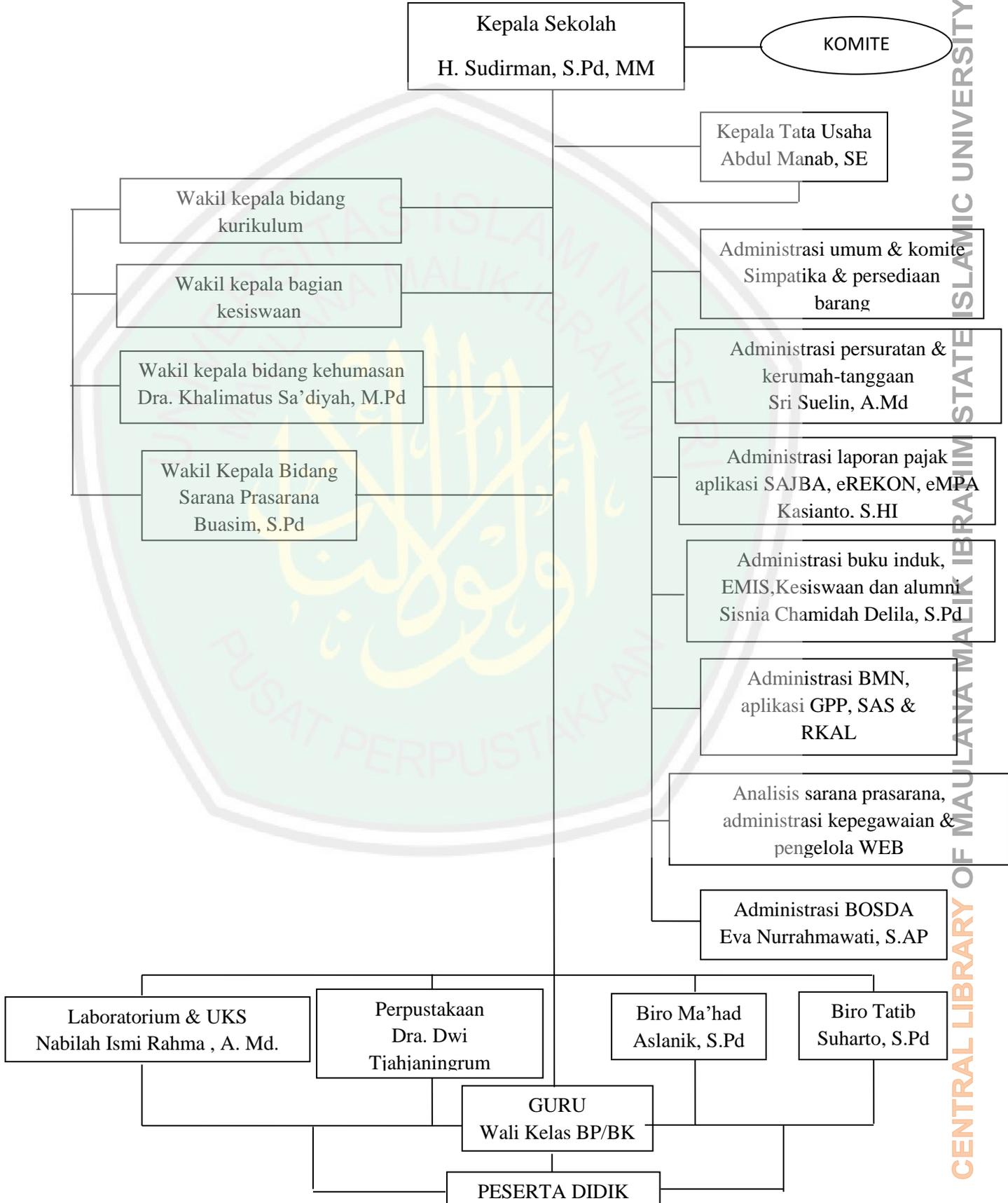
No	Tgl/Bln/Thn	Materi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	17/September/2018	Validitas reliabilitas angket	
2	21/September/2018	Paparan data	
3	26/September/2018	Hasil perhitungan SPSS	
4	1/oktober/2018	Bab 1-3	
5	3/oktober/2018	Bab 4 hasil penelitian	
6	8/oktober/2018	Bab 5 pembahasan	
7	17/oktober/2018	Bab 6 dan revisi	
8	24/oktober/2018	Abstrak	

Malang, 24-Oktober-2018

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M. Ag
 NIP. 19720822002121001

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu



Lampiran 6

Data identitas Nama Siswa Kelas X MIPA 1-5

1. Identitas sampel siswa X MIPA 1

No	Nama	Jenis Kelamin
1	AHMAD MAULANA JAYADI	L
2	ANEIRA SYAHADATI ARSYA	P
3	ARYA ROZIIQIIN SYAHPUTRA	L
4	ASZKA KURNIAWAN ALIF	L
5	CHOFIFAH DWI APRILIA	P
6	DIAH SRI WAHYUNI	P
7	DIKY WAHYU AFANDI	L
8	ELA TRI AGISTINA	P
9	ELLEN BERLIAN PITALOKA	P
10	FATIMAH AZAHA	P
11	KIKI AMANDA EKA MEILINA	P
12	LUTFA RAHMA ZAKIYA	P
13	NABILA LOVINITA	P
14	NYCO DHANA ROHMAN	L
15	PRASTICA AYU ROSALINA	P
16	QURRATUL AINI AZ-ZAKIYAH	P
17	RISTA MAHARANI	P
18	SALMA ROSYIDA NUR HASANAH	P
19	TEGAR RIZALDI PRANOTO	L
20	VANDY FEBRIAN PRASETYO	L

2. Identitas sampel siswa X MIPA 2

No	Nama	Jenis Kelamin
1	ADELLIA ANDRIA PUSPITA	P
2	AHMAD HANI NAJA	L
3	AURA MAUDIAN FAJRI	P
4	AVINDA DIAN ARTI PRATIWI	P
5	AYU NA'IMATUL MUFLIKHAH	P
6	BAKTI WIGUNA	L
7	CHOIRUNNISA FIRDAUS	P
8	DEA AMANDA PUTRI NUR SALVA	P
9	DELLA VELYCIA AYU AZZHARA	P
10	DINA PUTRI RAMADHARI	P
11	ELZAMI LOVISTI AURELIA	P
12	FAIZATUL ARIF WINARTI	P
13	FAMIRZA SYIFAUN NAJJAH	P
14	FIORIA ADESI ROMADHONA	P
15	LUFIDA NESSA MAULUDIA	P
16	NADHILA PUTRI PERMADANI	P
17	NAZAL MUCHAMMAD IBRAHIM	L
18	SABRINA ZAFIRA	P
19	VANNIA HERDIANA EKA DHEVI	P
20	VIONA DEWANTI TRIHANDAYANI	P

3. Identitas sampel siswa X MIPA 3

No	Nama	Jenis Kelamin
1	ADELIA MUFIRO	P
2	ADI MARTHA HARDIANSYAH	L
3	ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASEN	P
4	ALIFIA EKA PRISTI YAPUTRA	P
5	ANDIANI SALSA SABRINA	P
6	ANDRA AULIA KAMILA	P
7	ARIYANI KHOIRUN NISA'	P
8	DINDA CAHYA IMANA	P
9	FATIMATUZ ZAHRO	P
10	HIKMAH TSABITA AUNILLAH	P
11	IMAM SYARIFUDIN	L
12	MOCHAMMAD FARIZIDAN AL CHOIRI	L
13	MOCHAMMAD FU'AD HAKIM	L
14	MUHAMMAD ANWARUDIN SIROJ	L
15	MUHAMMAD ZIDAN	L
16	NABILA DIWANTI FARADIBA	P
17	NISYA NUR AZIZAH	P
18	PUTRI FITRIASARI	P
19	THOHA ABDUL MADJID	L
20	VIONA NATHANIELA	P

4. Identitas sampel siswa X MIPA 4

No	Nama	Jenis Kelamin
1	ADINDA BALZAH MULYANI	P
2	ALSYA NUR FADILAH	P
3	AMINATUR ROFIAH	P
4	AUBERTA MYRA ARDELIA	P
5	AVIATUL CHUMAISYAROH	P
6	CANDRA FERDIANSYAH	L
7	KANTI NASTITI	P
8	LAILATUL NUR ALFIYA	P
9	MAR'AH QONITA TILLAH	P
10	MUHAMMAD ARIF GALIH	L
11	NUR LATIFA FITRAH ROSIDA	P
12	RAFLIYANTO AKBAR SYAHPUTRO	L
13	SALDI ALFANI F	L
14	SALMAN ALFARISI	L
15	SETIYA MAYANG PRATIWI	P
16	SHEILA IRFANY KABAN	P
17	TAZKIYA SHOFIYATUZ ZAHRO	P
18	VIKA DIANA OKTAVIA	P
19	WINDI ARISKA ROMADHONA	P
20	YAHROTUL MUFARIDA	P

5. Identitas sampel siswa X MIPA 5

No	Nama	Jenis Kelamin
1	ALFIYAH FAJAR ROSIDA	P
2	ALIYAH YASMIN AL KHENI	P
3	ANINDITA AURELLIA DINATA	P
4	ANISA HIDAYATUR ROHMAH	P
5	ASRORI SHOFIYYULOH	L
6	CITRA MEI ANJARWATI	P
7	DENDI PUTRA WARDANA	L
8	FITRIANA DEWI WULANDARI	P
9	HANINDA AFIFAH	P
10	MAULIDA IZZATUL UMAMI	P
11	MOHAMMAD ARDINE BAGAS ANNAIFI	L
12	NANDA FITRI NUR CHASANAH	P
13	NURIDA LATHIF AL-MUTHI'AH	P
14	PANJI NEGORO	L
15	SALSABILA IMTAZA	P
16	SUTAN MANGARAJA ALAM	L
17	WAHYU KRISNA AJI	L
18	WILDA NABILAH SYAFIQO	P
19	ZHAHROTUN KHOFIFAH NUR ACHYAR	P
20	ZUNAIDA ERMA RAHMAWATI	P

**HASIL NILAI ANKET INTENSITAS TINGKAT KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X MIPA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI KOTA BATU**

No	Nama	L/P	Nomor Pertanyaan																		Skor		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	AHMAD MAULANA JAYADI	L	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	65
2	ANEIRA SYAHADATI ARSYA	P	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	58
3	ARYA ROZIIQIIN SYAHPUTRA	L	1	1	4	1	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	58
4	ASZKA KURNIAWAN ALIF	L	1	2	4	2	1	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	56
5	CHOFIFAH DWI APRILIA	P	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
6	DIAH SRI WAHYUNI	P	1	1	4	2	1	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	58
7	DIKY WAHYU AFANDI	L	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56
8	ELA TRI AGISTINA	P	1	1	3	2	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	56
9	ELLEN BERLIAN PITALOKA	P	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	59
10	FATIMAH AZAHA	P	1	1	2	2	1	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61
11	KIKI AMANDA EKA MEILINA	P	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
12	LUTFA RAHMA ZAKIYA	P	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	67
13	NABILA LOVINITA	P	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	NYCO DHANA ROHMAN	L	1	1	1	2	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
15	PRASTICA AYU ROSALINA	P	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
16	QURRATUL AINI AZ-ZAKIYAH	P	1	1	2	2	1	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	56
17	RISTA MAHARANI	P	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	67
18	SALMA ROSYIDA NUR HASANAH	P	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
19	TEGAR RIZALDI PRANOTO	L	1	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	55
20	VANDY FEBRIAN PRASETYO	L	1	1	2	2	1	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56

21	ADELLIA ANDRIA PUSPITA	P	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	70
22	AHMAD HANI NAJA	L	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
23	AURA MAUDIAN FAJRI	P	1	1	2	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	54
24	AVINDA DIAN ARTI PRATIWI	P	1	1	2	3	1	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	57
25	AYU NA'IMATUL MUFLIKHAH	P	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	70
26	BAKTI WIGUNA	L	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	52
27	CHOIRUNNISA FIRDAUS	P	1	2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
28	DEA AMANDA PUTRI NUR SALVA	P	1	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	55
29	DELLA VELYCIA AYU AZZHARA	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
30	DINA PUTRI RAMADHARI	P	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	68
31	ELZAMI LOVISTI AURELIA	P	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
32	FAIZATUL ARIF WINARTI	P	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	65
33	FAMIRZA SYIFAUN NAJJAH	P	1	1	2	2	1	2	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	53
34	FIORIA ADESI ROMADHONA	P	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	53
35	LUFIDA NESSA MAULUDIA	P	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	55
36	NADHILA PUTRI PERMADANI	P	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	53
37	NAZAL MUCHAMMAD IBRAHIM	L	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	51
38	SABRINA ZAFIRA	P	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	53
39	VANNIA HERDIANA EKA DHEVI	P	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	55
40	VIONA DEWANTI TRIHANDAYANI	P	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
41	ADELIA MUFIRO	P	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	69
42	ADI MARTHA HARDIANSYAH	L	1	1	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	65
43	ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASEN	P	1	1	2	2	1	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	55
44	ALIFIA EKA PRISTI YAPUTRA	P	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	57
45	ANDIANI SALSA SABRINA	P	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	58
46	ANDRA AULIA KAMILA	P	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	54
47	ARIYANI KHOIRUN NISA'	P	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	71

48	DINDA CAHYA IMANA	P	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	54
49	FATIMATUZ ZAHRO	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	75
50	HIKMAH TSABITA AUNILLAH	P	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
51	IMAM SYARIFUDIN	L	1	3	2	1	1	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	53
52	MOCHAMMAD FARI ZIDAN AL-CHOIRI	L	4	4	4	3	1	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	69
53	MOCHAMMAD FU'AD HAKIM	L	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	53
54	MUHAMMAD ANWARUDIN SIROJ	L	1	1	3	2	1	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	56
55	MUHAMMAD ZIDAN	L	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	71
56	NABILA DIWANTI FARADIBA	P	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	50
57	NISYA NUR AZIZAH	P	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	56
58	PUTRI FITRIASARI	P	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	54
59	THOHA ABDUL MADJID	L	1	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
60	VIONA NATHANIELA	P	1	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	59
61	ADINDA BALZAH MULYANI	P	1	2	1	1	2	3	1	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	53
62	ALSYA NUR FADILAH	P	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	57
63	AMINATUR ROFIAH	P	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
64	AUBERTA MYRA ARDELIA	P	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
65	AVIATUL CHUMAISYAROH	P	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59
66	CANDRA FERDIANSYAH	L	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	53
67	KANTI NASTITI	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	73
68	LAILATUL NUR ALFIYA	P	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	75
69	MAR'AH QONITA TILLAH	P	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	58
70	MUHAMMAD ARIF GALIH	L	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	53
71	NUR LATIFA FITRAH ROSIDA	P	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74
72	RAFLIYANTO AKBAR SYAHPUTRO	L	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	69
73	SALDI ALFANI F	L	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	71
74	SALMAN ALFARISI	L	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	58

75	SETIYA MAYANG PRATIWI	P	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	68	
76	SHEILA IRFANY KABAN	P	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	68
77	TAZKIYA SHOFIYATUZ ZAHRO	P	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
78	VIKA DIANA OKTAVIA	P	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	51
79	WINDI ARISKA ROMADHONA	P	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	62
80	YAHROTUL MUFARIDA	P	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	69
81	ALFIYAH FAJAR ROSIDA	P	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	73
82	ALIYAH YASMIN AL KHENI	P	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70
83	ANINDITA AURELLIA DINATA	P	1	1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	50
84	ANISA HIDAYATUR ROHMAH	P	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	49
85	ASRORI SHOFIYYULOH	L	1	1	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	62
86	CITRA MEI ANJARWATI	P	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49
87	DENDI PUTRA WARDANA	L	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	73
88	FITRIANA DEWI WULANDARI	P	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	52
89	HANINDA AFIFAH	P	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
90	MAULIDA IZZATUL UMAMI	P	1	1	2	2	1	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	59
91	MOHAMMAD ARDINE BAGAS ANNAIFI	L	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	58
92	NANDA FITRI NUR CHASANAH	P	1	1	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
93	NURIDA LATHIF AL-MUTHI'AH	P	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	53
94	PANJI NEGORO	L	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	55
95	SALSABILA IMTAZA	P	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
96	SUTAN MANGARAJA ALAM	L	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
97	WAHYU KRISNA AJI	L	1	1	2	2	1	2	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	53
98	WILDA NABILAH SYAFIQO	P	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	51
99	ZAHROTUN KHOFIFAH NUR ACHYAR	P	1	1	4	4	1	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	63
100	ZUNAIDA ERMA RAHMAWATI	P	1	3	3	4	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	65

**HASIL NILAI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X MIPA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

No	Nama	L/P	Nilai PAI Semester Genap								Total	Rata-rata
			Qurdis		Aqidah		Fiqih		SKI			
			peng	ket	peng	ket	peng	ket	peng	ket		
1	AHMAD MAULANA JAYADI	L	86	86	88	88	89	88	86	93	704	88
2	ANEIRA SYAHADATI ARSYA	P	82	86	89	86	83	84	86	91	687	85.875
3	ARYA ROZIIQIN SYAHPUTRA	L	83	84	90	84	80	85	88	92	686	85.75
4	ASZKA KURNIAWAN ALIF	L	76	82	84	86	82	83	86	94	673	84.125
5	CHOFIFAH DWI APRILIA	P	85	86	89	88	89	83	91	91	702	87.75
6	DIAH SRI WAHYUNI	P	80	86	89	85	85	87	89	95	696	87
7	DIKY WAHYU AFANDI	L	77	84	86	89	77	84	86	92	675	84.375
8	ELA TRI AGISTINA	P	79	84	91	86	75	81	86	92	674	84.25
9	ELLEN BERLIAN PITALOKA	P	79	86	87	87	82	82	86	91	680	85
10	FATIMAH AZAHA	P	80	82	87	91	85	82	87	92	686	85.75
11	KIKI AMANDA EKA MEILINA	P	86	86	87	87	90	92	89	95	712	89
12	LUTFA RAHMA ZAKIYA	P	90	83	89	91	80	82	86	93	694	86.75
13	NABILA LOVINITA	P	86	82	90	86	88	85	89	92	698	87.25
14	NYCO DHANA ROHMAN	L	84	83	81	87	79	87	86	89	676	84.5
15	PRASTICA AYU ROSALINA	P	81	80	89	86	84	83	86	93	682	85.25
16	QURRATUL AINI AZ-ZAKIYAH	P	85	86	87	89	82	84	85	93	691	86.375
17	RISTA MAHARANI	P	75	81	86	86	76	82	85	90	661	82.625
18	SALMA ROSYIDA NUR HASANAH	P	81	82	87	86	75	83	85	90	669	83.625
19	TEGAR RIZALDI PRANOTO	L	75	83	86	86	78	82	86	90	666	83.25
20	VANDY FEBRIAN PRASETYO	L	75	85	89	84	78	83	85	92	671	83.875
21	ADELLIA ANDRIA PUSPITA	P	82	85	89	86	87	85	86	93	693	86.625
22	AHMAD HANI NAJA	L	84	86	84	88	84	83	85	94	688	86
23	AURA MAUDIAN FAJRI	P	78	78	84	86	75	80	86	94	661	82.625
24	AVINDA DIAN ARTI PRATIWI	P	84	85	87	90	80	81	86	93	686	85.75
25	AYU NA'IMATUL MUFLIKHAH	P	87	85	91	84	84	84	86	90	691	86.375
26	BAKTI WIGUNA	L	75	76	84	91	76	78	85	89	654	81.75
27	CHOIRUNNISA FIRDAUS	P	81	86	89	85	86	82	86	93	688	86
28	DEA AMANDA PUTRI NUR SALVA	P	75	84	87	88	76	81	86	89	666	83.25

29	DELLA VELYCIA AYU AZZHARA	P	79	85	89	92	75	79	86	91	676	84.5
30	DINA PUTRI RAMADHARI	P	87	85	84	87	85	84	87	90	689	86.125
31	ELZAMI LOVISTI AURELIA	P	82	85	87	92	85	81	86	89	687	85.875
32	FAIZATUL ARIF WINARTI	P	87	85	85	88	86	84	86	93	694	86.75
33	FAMIRZA SYIFAUN NAJJAH	P	86	87	85	89	85	80	86	94	692	86.5
34	FIORIA ADESI ROMADHONA	P	86	85	85	85	83	80	86	94	684	85.5
35	LUFIDA NESSA MAULUDIA	P	90	85	87	88	85	81	86	95	697	87.125
36	NADHILA PUTRI PERMADANI	P	79	85	84	87	80	79	86	93	673	84.125
37	NAZAL MUCHAMMAD IBRAHIM	L	83	85	86	85	79	83	89	93	683	85.375
38	SABRINA ZAFIRA	P	84	85	87	87	78	83	84	90	678	84.75
39	VANNIA HERDIANA EKA DHEVI	P	90	85	86	88	80	82	86	90	687	85.875
40	VIONA DEWANTI TRIHANDAYANI	P	94	92	88	88	89	82	85	94	712	89
41	ADELIA MUFIRO	P	93	88	89	86	89	82	88	92	707	88.375
42	ADI MARTHA HARDIANSYAH	L	90	89	91	92	84	83	87	91	707	88.375
43	ALFATHIMIYAH ISMY PUSPASSEN	P	85	91	84	84	79	84	87	91	685	85.625
44	ALIFIA EKA PRISTI YAPUTRA	P	88	89	90	92	87	85	88	94	713	89.125
45	ANDIANI SALSA SABRINA	P	89	89	90	88	87	86	86	90	705	88.125
46	ANDRA AULIA KAMILA	P	84	91	87	93	77	82	86	91	691	86.375
47	ARIYANI KHOIRUN NISA'	P	88	91	88	85	81	82	87	91	693	86.625
48	DINDA CAHYA IMANA	P	87	91	89	88	77	82	86	90	690	86.25
49	FATIMATUZ ZAHRO	P	89	89	90	88	89	87	86	93	711	88.875
50	HIKMAH TSABITA AUNILLAH	P	95	91	85	90	88	87	88	94	718	89.75
51	IMAM SYARIFUDIN	L	90	89	91	88	80	84	86	91	699	87.375
52	MOCHAMMAD FARI ZIDAN AL-CHOIRI	L	90	88	87	91	76	84	86	89	691	86.375
53	MOCHAMMAD FU'AD HAKIM	L	84	86	90	86	85	86	86	93	696	87
54	MUHAMMAD ANWARUDIN SIROJ	L	86	87	93	89	82	85	86	92	700	87.5
55	MUHAMMAD ZIDAN	L	94	90	84	84	81	84	86	91	694	86.75
56	NABILA DIWANTI FARADIBA	P	88	91	87	91	78	84	86	89	694	86.75
57	NISYA NUR AZIZAH	P	86	86	89	88	75	83	86	88	681	85.125
58	PUTRI FITRIASARI	P	80	80	85	89	77	76	86	89	662	82.75
59	THOHA ABDUL MADJID	L	94	90	92	88	88	87	94	95	728	91
60	VIONA NATHANIELA	P	75	84	84	92	75	80	86	88	664	83
61	ADINDA BALZAH MULYANI	P	83	83	86	88	82	81	87	95	685	85.625
62	ALSYA NUR FADILAH	P	85	83	90	89	82	82	86	93	690	86.25
63	AMINATUR ROFIAH	P	82	84	88	90	83	83	89	93	692	86.5
64	AUBERTA MYRA ARDELIA	P	81	80	86	88	80	82	86	94	677	84.625

65	AVIATUL CHUMAISYAROH	P	80	84	87	85	78	83	85	91	673	84.125
66	CANDRA FERDIANSYAH	L	78	86	84	88	75	83	89	91	674	84.25
67	KANTI NASTITI	P	86	83	89	88	84	81	86	93	690	86.25
68	LAILATUL NUR ALFIYA	P	87	88	93	89	87	85	87	94	710	88.75
69	MAR'AH QONITA TILLAH	P	85	82	84	88	77	80	86	94	676	84.5
70	MUHAMMAD ARIF GALIH	L	80	87	89	89	75	82	85	85	672	84
71	NUR LATIFA FITRAH ROSIDA	P	90	85	90	89	88	85	89	93	709	88.625
72	RAFLIYANTO AKBAR SYAHPUTRO	L	82	87	87	89	79	85	86	91	686	85.75
73	SALDI ALFANI F	L	87	86	89	87	84	83	87	95	698	87.25
74	SALMAN ALFARISI	L	83	85	85	85	80	83	86	91	678	84.75
75	SETIYA MAYANG PRATIWI	P	87	87	91	91	88	83	89	92	708	88.5
76	SHEILA IRFANY KABAN	P	80	81	84	88	84	86	91	91	685	85.625
77	TAZKIYA SHOFIYATUZ ZAHRO	P	91	84	94	88	91	85	86	94	713	89.125
78	VIKA DIANA OKTAVIA	P	80	87	87	89	83	84	89	93	692	86.5
79	WINDI ARISKA ROMADHONA	P	82	82	85	87	78	84	84	90	672	84
80	YAHROTUL MUFARIDA	P	83	83	85	87	86	83	85	95	687	85.875
81	ALFIYAH FAJAR ROSIDA	P	82	82	89	89	83	86	82	96	689	86.125
82	ALIYAH YASMIN AL KHENI	P	91	91	90	90	86	85	83	96	712	89
83	ANINDITA AURELLIA DINATA	P	86	87	86	90	85	84	83	90	691	86.375
84	ANISA HIDAYATUR ROHMAH	P	83	84	86	84	79	83	82	93	674	84.25
85	ASRORI SHOFIYYULOH	L	90	87	88	85	89	88	84	91	702	87.75
86	CITRA MEI ANJARWATI	P	85	82	86	84	85	88	89	88	687	85.875
87	DENDI PUTRA WARDANA	L	87	89	89	88	80	85	82	91	691	86.375
88	FITRIANA DEWI WULANDARI	P	88	86	93	90	85	85	87	96	710	88.75
89	HANINDA AFIFAH	P	84	84	91	89	85	90	82	96	701	87.625
90	MAULIDA IZZATUL UMAMI	P	84	81	88	87	88	85	84	89	686	85.75
91	MOHAMMAD ARDINE BAGAS ANNAIFI	L	80	81	84	84	75	77	82	97	660	82.5
92	NANDA FITRI NUR CHASANAH	P	89	90	91	84	86	86	81	97	704	88
93	NURIDA LATHIF AL-MUTHI'AH	P	80	80	86	85	78	80	78	96	663	82.875
94	PANJI NEGORO	L	79	80	84	84	76	81	77	96	657	82.125
95	SALSABILA IMTAZA	P	93	94	94	89	88	87	85	96	726	90.75
96	SUTAN MANGARAJA ALAM	L	80	81	84	84	75	81	82	96	663	82.875
97	WAHYU KRISNA AJI	L	82	84	84	89	75	82	82	91	669	83.625
98	WILDA NABILAH SYAFIQO	P	80	81	84	84	75	83	82	92	661	82.625
99	ZAHROTUN KHOFIFAH NUR ACHYAR	P	91	92	89	88	82	86	87	93	708	88.5
100	ZUNAIDA ERMA RAHMAWATI	P	93	93	85	88	88	86	83	96	712	89

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL
QUR'AN
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU

A, Indikator Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an

No	Indikator	Keterangan
1	Tahfidz	Penilaian tahfidz difokuskan terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam menghafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain, tidak ada satu huruf, bahkan ayat Al-Qur'an yang terlewatkan dalam hafalan.
2	Tajwid	Indikator tajwid difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan hukum tertentu. Aturan tersebut meliputi tempat keluarnya huruf (makharijul huruf), sifat-sifat huruf (shifatul huruf), hukum tertentu bagi huruf (ahkamul huruf), aturan panjang pendeknya suatu bacaan Al-qur'an (mad), dan hukum bagi penentuan terhenti atau terusny suatu bacaan (waqaf).
3	Kefasihan dan Adab	Indikator kefasihan dan adab dalam menghafal Al-Qur'an difokuskan dalam menilai bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah.

Keterangan :

- e. Menguasai *makharijul huruf*, yaitu keluarnya bunyi huruf dari mulut
- f. Menguasai tajwid, antara lain hukum nun mati atau tanwin (*idzhar halqi, ikhfa haqiqi, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab*). Hukum mim sukun (*idgham mimi, idzhar syafawi, ikhfa stafawi*) ghunnah musyaddadah, mad, lafal jalalah, qalqalah, al qamariyah, dan syamsiyah, serta hukum tajwid lainnya.
- g. Tartil yaitu membaca dengan pelan-pelan per huruf.

B. Kriteria Penilaian *Makhrāj*

No	<i>Makhrāj</i>	Skor	Nilai
1	Anak dapat mengucapkan huruf hijaiyah yang dengan benar	Tinggi	A
2	Anak dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip	Tinggi	A
3	Anak belum dapat mengucapkan sifat huruf hijaiyah dengan benar	Sedang	B
4	Anak belum bias membedakan suara huruf yang hamper sama	Sedang	B
5	Anak masih sulit mengucapkan sifat huruf dengan benar	Rendah	C
6	Anak masih sulit membedakan suara huruf yang hamper sama	Rendah	C

C. Kriteria Penilaian Tajwid

No	Tajwid	Kategori	Nilai
1	Anak dapat mengucapkan dengan benar hokum mim sukun dan nun sukun	Tinggi	A
2	Anak dapat mengenal dengan lengkap dan benar bacaan huruf mim sukun dan nun sukun	Tinggi	A
3	Anak belum bias mengucapkan dengan benar hokum mim sukun dan nun sukun	Sedang	B
4	Anak belum dapat mengenal dengan lengkap dan benar bacaan mim sukun dan nun sukun	Sedang	B
5	Anak tidak bias mengucapkan dengan benar hokum mim sukun dan nun sukun	Rendah	C
6	Anak masih sulit mengenal dengan lengkap dan benar bacaan mim sukun dan nun sukun	Rendah	C

D. Kriteria Penilaian Kelancaran

No	Kelancaran	Kategori	Nilai
1	Anak dapat membaca dengan lancar	Tinggi	A
2	Anak dapat merangkai huruf dengan benar	Tinggi	A
3	Anak belum dapat membaca dengan benar dan lancar	Sedang	B
4	Anak belum dapat merangkai huruf dengan benar	Sedang	B
5	Anak masih sulit membaca dengan benar dan lancar	Rendah	C
6	Anak masih sulit merangkai huruf dengan benar	Rendah	C

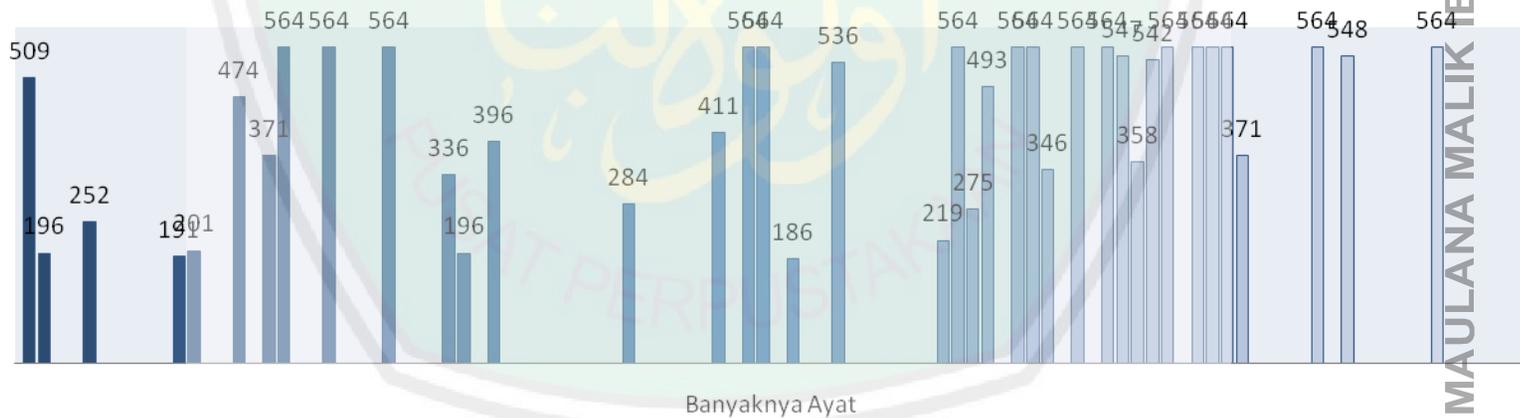
**REKAPITULASI TAHFIDZ JUZ 30 KELAS X
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU
TAHUN 2017/2018**

Nama :
Kelas :

No	Surah	Pertemuan				Nilai				Keterangan	
		1	2	3	4	A	B	C	D	L	TL
1	An-Naba										
2	An-Naazi'at										
3	Abasa										
4	At-Takwir										
5	Al-Infithar										
6	Al-Muthaffifin										
7	Al-Insyiqaq										
8	Al Buruuj										
9	At-Thaariq										
10	Al-A'laa										
11	Al Ghaasiyyah										
12	Al-Fajr										
13	Al-Balad										
14	As-Syams										
15	Al-Lail										
16	Ad-Dhuha										
17	Al-Insyirah										
18	At-Tiin										
19	Al-'Alaq										
20	Al-Qadar										
21	Al-Bayyinah										
22	Az-Zalzalah										
23	Al-'Aadiyat										
24	Al-Qaari'ah										
25	At-Takaatsur										
26	Al-'Ashr										
27	Al-Humazah										
28	Al-Fiil										
29	Quraisy										
30	Al-Maa'un										
31	Al-Kautsar										
32	Al-Kaafirun										
33	An-Nashr										
34	Al-Lahab										
35	Al-Ikhlash										
36	Al-Falaq										
37	An-Naas										

Kurva Setoran Hafalan Al-Qur'an

- 1 AHMAD MAULANA JAYADI
- 2 ANEIRA SYHADATI ARSYA
- 3 ARYA ROZIIQIIN SYAHPUTRA
- 4 ASZKA KURNIAWAN ALIF
- 5 CHOFIFAH DWI APRILIA
- 6 DIAH SRI WAHYUNI
- 7 DIKY WAHYU AFANDI
- 8 ELA TRI AGISTINA
- 9 ELLEN BERLIAN PITALOKA
- 10 FATIMAH AZAHA
- 11 KIKI AMANDA EKA MEILINA
- 12 LUTFA RAHMA ZAKIYA
- 13 NABILA LOVINITA
- 14 NYCO DHANA ROHMAN
- 15 PRASTICA AYU ROSALINA
- 16 QURRATUL AINI AZ-ZAKIYAH
- 17 RISTA MAHARANI
- 18 SALMA ROSYIDA NUR HASANAH
- 19 TEGAR RIZALDI PRANOTO
- 20 VANDY FEBRIAN PRASETYO
- 21 ADELLIA ANDRIA PUSPITA
- 22 AHMAD HANI NAJA

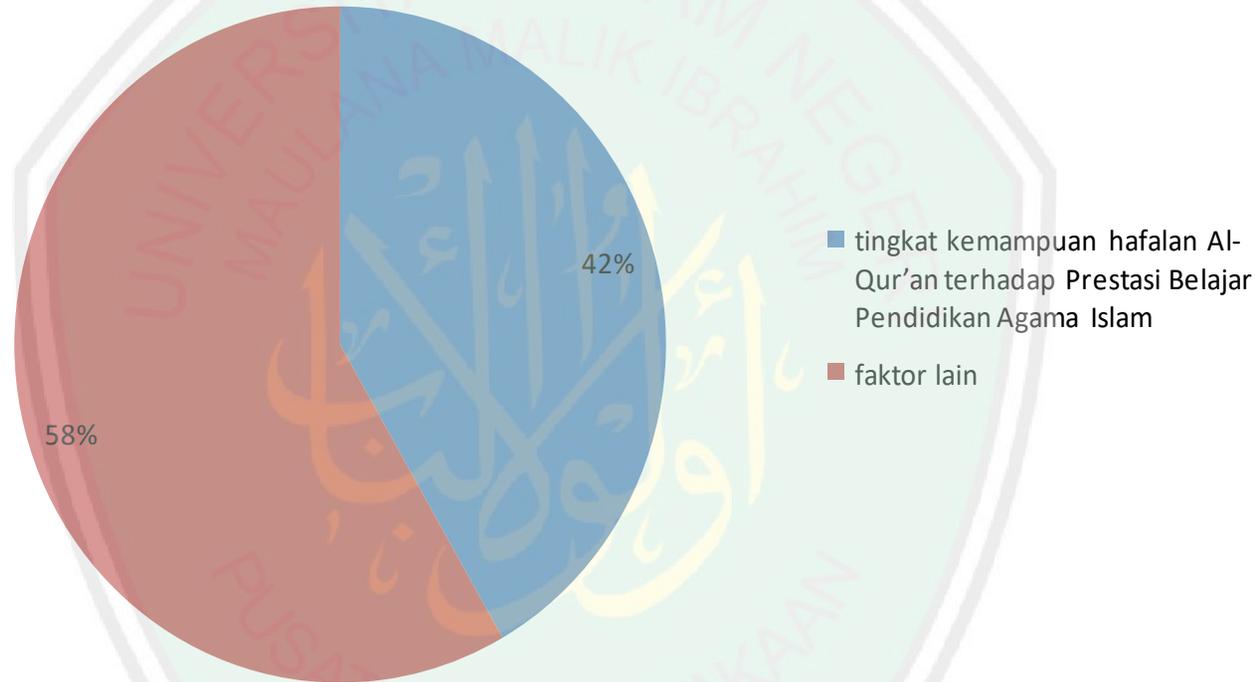


KURVA HASIL ANKET INTENSITAS TINGKAT KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI

BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X MIPA



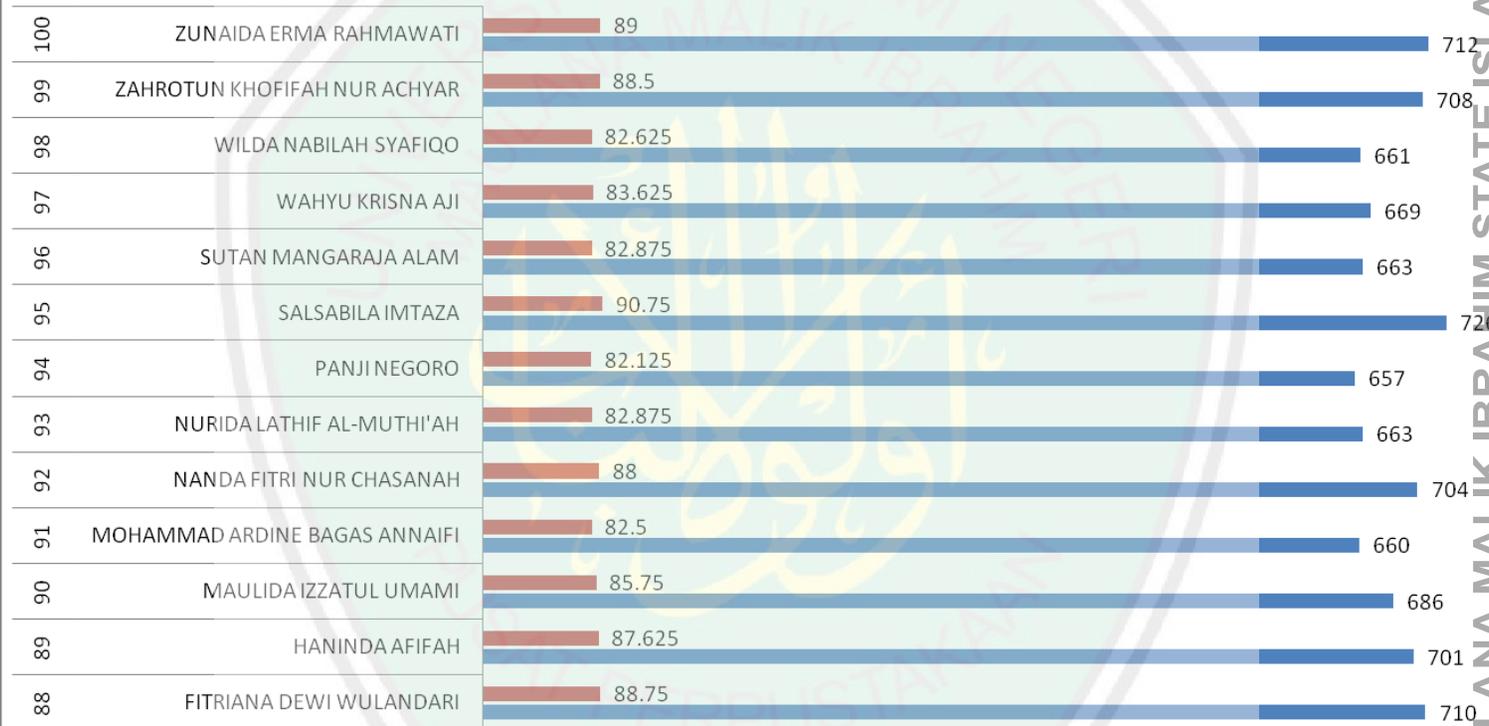
Koefisiensi Determinasi



**Kurva Nilai Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak SKI)
Semester Genap**

■ Rata-rata 88 85.875 85.75 84.125 87.75 87 84.375 84.25 85 85.75 89 86.75 87.25 84.5 85.25 86.375 82.625 83.625 83.25 83.875 86.625 86
82.625 85.75 86.375 81.75 86 83.25 84.5 86.125 85.875 86.75 86.5 85.5 87.125 84.125 85.375 Rata-rata 84.75 85.875 89 88.3

■ Total Nilai 704 687 686 673 702 696 675 674 680 686 712 694 698 676 682 691 661 669 666 671 693 688 661 686 691 654 688 666 676 689 687
694 692 684 697 673 683 Total Nilai 678 687 712 707 707 685 713 705 691 693 690 711 718 699 691 696 700 694 694 681 662



LEMBAR BERITA WAWANCARA

Hari :
Tanggal :
Interview :
Tempat :

Pertanyaan

1. Apa yang melatar belakangi diadakannya kegiatan menghafal Al-Qur'an di MAN Kota Batu ?
2. Sejak kapan kegiatan hafalan Al-Qur'an diadakan di MAN Kota Batu ?
3. Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an di MAN Kota Batu ?
4. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian materi hafalan Al-Qur'an di MAN Kota Batu ?
5. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan hafalan Al-Qur'an yang diadakan di MAN Kota Batu ?
6. Adakah manfaat dengan diadakannya kegiatan hafalan Al-Qur'an di MAN Kota Batu, baik oleh siswa maupun guru bidang mata pelajaran PAI?
7. Kapan waktu dilaksanakannya kegiatan hafalan Al-Qur'an ?
8. Adakah perubahan terhadap prestasi belajar PAI setelah diadakannya kegiatan hafalan Al-Qur'an?
9. Adakah hambatan dalam penyampaian kegiatan hafalan Al-Qur'an di MAN Kota Batu baik yang dirasakan guru pembimbing maupun siswa ?
10. Upaya apa saja yang dilakukan pembimbing kegiatan hafalan Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang sulit menerima materi hafalan Al-Qur'an?

Jawaban

1. Dengan diadakannya program kegiatan hafalan Al-Qur`an diharapkan setelah lulus dari lembaga sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota batu ini siswa bisa hafal Al-Qur`an minimal hafal Juz 30 dengan lancar sehingga dapat membedakan antara sekolah madrasah dengan sekolah umum dan siswa pun bisa menambah bacaannya dalam shalat.
2. Program hafalan Al-Qur`an dari lembaga sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu ini dimulai dari tahun ajaran 2011-2012. .
3. Materi hafalan yang ditargetkan untuk saat ini baru Juz 30 untuk kelas X dan sedangkan untuk kelas XI ada tambahan dengan surat-surat pilihan seperti Al-Mulk, Al-Waqi`ah, Yasin dan lain-lain.
4. Metode yang digunakan adalah metode wahdah yaitu dengan cara menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya dan kemudian satu persatu menyetorkan hafalannya ke pembimbing hafalan Al-Qur`an.
5. Respon siswa terhadap kegiatan hafalan Al-Qur`an bagus, mereka merasa senang karena dengan adanya kegiatan tersebut siswa dapat terbantu dalam belajar pelajaran Al-Qur`an Hadits karena materi Al-Qur`annya lebih banyak diambil dari Al-Qur`an.
6. Ada, beberapa manfaat dengan diadakannya kegiatan hafalan Al-Qur`an diantaranya yaitu siswa dan guru sama-sama dapat memiliki hafalan dan dapat bertambah hafalannya setiap Minggu.
7. Waktu dilaksanakannya kegiatan hafalan Al-Qur`an setelah jam mata pelajaran selesai. Setoran hafalan Al-Qur`an dilaksanakan pada waktu jam kosong atau jam istirahat pertama pukul 09.00 WIB dan pada jam istirahat kedua pukul 11.30 WIB.
8. Ada, sejak diadakannya kegiatan hafalan Al-Qur`an prestasi belajar pendidikan Agama islam siswa menjadi meningkat karena dibiasakan menghafal Al-Qur`an yang materinya banyak mengambil dari dalil Al-Qur`an.
9. Ada, hambatan tersebut diantaranya ada beberapa anak yang belum bisa baca Al-Qur`an sehingga sulit untuk menghafal begitu pun waktu yang disediakan tidak cukup untuk anak-anak menyetorkan hafalannya. Selain itu banyak siswa yang melakukan setoran hafalan ketika jam pelajaran berlangsung, dikhawatirkan dapat mengganggu pelajaran yang lain.
10. Upaya yang dilakukan pembimbing diantaranya memberi waktu lebih banyak untuk hafalan dan meminta orang tua membimbingnya di rumah.

Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS X
MIPA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU

Nama :
 Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pribadi anda !

1. Apakah anda menyetorkan hafalan Al-Qur'an minimal satu surat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda menghafal Al-Qur'an dengan tartil / tajwid ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda pernah melakukan kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda memilih-milih metode yang cocok terlebih dahulu sebelum menghafalkan Al-Qur'an ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah anda mengingat / mengulangi kembali hafalan Al-Qur'an yang sudah di setorkan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah niat dan tujuan anda untuk menghafal Al-Qur'an ikhlas karena Allah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah anda menghafal Al Qur'an setiap hari ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah dengan menghafal Al-Qur'an anda merasa terjauh dari sifat tercela ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah anda merasa jenuh dalam menghafal Al-Qur'an ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah pernah merasa termotivasi melihat hafalan teman anda bertambah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 9

HASIL PERHITUNGAN STATISTIK SPSS 16

Validitas dan reliabilitas

Correlations Variabel X (Tingkat hafalan Al-Qur'an)

		1	2	3	4	5	6	7	.8	9	10	Total
1	Pearson Correlation	1	.905**	.705**	.896**	.789**	.813**	.579**	.769**	.691**	.620**	.963**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
2	Pearson Correlation	.905**	1	.619**	.815**	.697**	.774**	.571**	.727**	.614**	.554**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
3	Pearson Correlation	.705**	.619**	1	.578**	.514**	.718**	.525**	.516**	.636**	.466**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.001	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
4	Pearson Correlation	.896**	.815**	.578**	1	.671**	.718**	.542**	.611**	.609**	.534**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
5	Pearson Correlation	.789**	.697**	.514**	.671**	1	.658**	.497**	.750**	.672**	.473**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.001	.000	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

6	Pearson Correlation	.813**	.774**	.718**	.718**	.658**	1	.512**	.677**	.578**	.522**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
7	Pearson Correlation	.579**	.571**	.525**	.542**	.497**	.512**	1	.466**	.506**	.482**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001		.002	.001	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
8	Pearson Correlation	.769**	.727**	.516**	.611**	.750**	.677**	.466**	1	.671**	.568**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
9	Pearson Correlation	.691**	.614**	.636**	.609**	.672**	.578**	.506**	.671**	1	.540**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
10	Pearson Correlation	.620**	.554**	.466**	.534**	.473**	.522**	.482**	.568**	.540**	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.002	.001	.002	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.963**	.907**	.763**	.866**	.828**	.859**	.669**	.825**	.785**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

19	Pearson Correlation	.106	-.051	.054	.433**	.320*	.170	.385*	.313*	1	.293	.661**
	Sig. (2-tailed)	.517	.754	.741	.005	.044	.295	.014	.049		.066	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
20	Pearson Correlation	.198	.142	.191	.311	-.008	.043	.229	-.088	.293	1	.507**
	Sig. (2-tailed)	.221	.382	.237	.051	.963	.793	.156	.588	.066		.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.485**	.387*	.394*	.498**	.452**	.376*	.519**	.372*	.661**	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.014	.012	.001	.003	.017	.001	.018	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	10

Korelasi Pearson

Correlations

		Angket	Nilai PAI
Angket	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Nilai PAI	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TABEL R

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN MICHAEL DARI
POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber:

Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

BIODATA MAHASISWA

Nama : Fahmi Ardiansyah
NIM : 14110204
Tempat Tanggal lahir : Malang, 29 November 1995
Fak./Jur./Prog/ Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama
Islam
Tahun Masuk : 2014
Alamat rumah : Jl. Notojoyo No. 162 Tegalgondo Gondang RT : 4 RW : 1
Karangploso Malang 65152
No. Tlp Rumah/HP : 085784502996
Alamat email : fahmiardiansyah1995@gmail.com

Malang, 20 Desember 2018
Mahasiswa

Fahmi Ardiansyah
(14110204)